

**STRATEGI DIGITALISASI PROGRAM SIARAN
I RADIO 98.3 FM MEDAN DALAM
MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI KOTA
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

**RIZKA MUHAMMAD AL FATHAN
2003110058**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

KOSENTRASI BROADCASTING



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2024

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

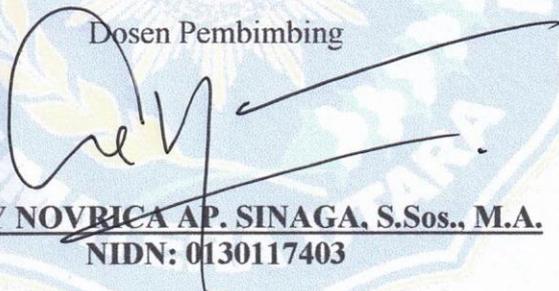
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **RIZKA MUHAMMAD AL FATHAN**
N.P.M : 2003110058
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **STRATEGI DIGITALISASI PROGRAM SIARAN I RADIO 98.3 FM MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI KOTA MEDAN**

Medan, 15 Mei 2024

Dosen Pembimbing


CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.
NIDN: 0130117403

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401


Dekan,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.
NIDN: 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **RIZKA MUHAMMAD AL FATHAN**
N P M : 2003110058
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 8 Mei 2024
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. ABRAR ADHANI S.Sos., M.I.Kom.**

PENGUJI II : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.**

PENGUJI III : **CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.**

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,



Dr. ARIEN ALEH, S.Sos, MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, RIZKA MUHAMMAD AL FATHAN, NPM 2003110058, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 16 Mei 2024

Yang menyatakan,



RIZKA MUHAMMAD AL FATHAN

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmat dan Karunia Nya, serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul "Strategi Digitalisasi Program Siaran I Radio 98.3 FM Medan Dalam Mempertahankan Pendengar Di Kota Medan".

Ucapan terima kasih terdalam dan terkhusus peneliti persembahkan kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta **TAUFIK** dan Ibunda tercinta **ELLY SORAYA** atas segala upaya yang telah dilakukan untuk membesarkan, mendidik, mendukung dan senantiasa mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan kemudian kelak dapat menjadi orang yang berguna di kemudian hari.

Di samping itu semua, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada bapak Prof Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP., selaku Dekan Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Kepada Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I. Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Bapak Faisal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Ibu Corry Novrica AP Sinaga, S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih telah bersedia meluangkan waktu dan kesabarannya untuk membimbing dan memberikan dukungan yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Bapak/Ibu Dosen serta seluruh jajaran Karyawan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Kepada seluruh narasumber penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu menjawab seluruh pertanyaan dalam penulisan skripsi ini khususnya I Radio 98,3 FM Medan.
10. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya saya ucapkan terimakasih.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat berguna bagi kita semua dan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan baru bagi para pembaca, Kiranya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan dukungan serta bantuan yang diberikan oleh semua pihak.

Medan, 5 April 2024

Peneliti



Rizka Muhammad Al Fathan

STRATEGI DIGITALISASI PROGRAM SIARAN I RADIO 98.3 FM MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI KOTA MEDAN

Rizka Muhammad Al Fathan
2003110058

ABSTRAK

Strategi digitalisasi program siaran merupakan langkah penting bagi stasiun radio untuk tetap relevan dan bersaing di era digital saat ini. Teknologi saat ini telah mengalami perubahan yang sangat pesat. Adanya kemajuan teknologi menjadikan media massa juga turut mengalami perkembangan. Penelitian ini mengkaji “Strategi Digitalisasi Program Siaran I Radio 98.3 FM Medan Dalam Mempertahankan Pendengar Di Kota Medan”. Penelitian ini mendeskripsikan strategi digital program siaran I Radio 98.3 FM Medan dalam era digital. Dalam penelitian ini, menggunakan teori Peter K. Pringle. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi digitalisasi program siaran I Radio 98.3 FM Medan dalam mempertahankan pendengar di Kota Medan. Adapun metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa I Radio 98.3 FM Medan telah berhasil mengimplementasikan beberapa strategi digitalisasi yang efektif, termasuk interaksi aktif dengan pendengar melalui media sosial, pengawasan rutin serta evaluasi kinerja program siaran sehingga dapat mempertahankan pendengarnya di Kota Medan.

Kata Kunci : Teori Peter K. Pringle, Strategi Digitalisasi, Program Siaran

DIGITALIZATION STRATEGY OF I RADIO 98.3 FM MEDAN'S BROADCAST PROGRAM IN MAINTAINING LISTENERS IN MEDAN CITY

Rizka Muhammad Al Fathan
2003110058

ABSTRACT

The strategy of digitizing broadcast programs is an important step for radio stations to remain relevant and competitive in today's digital era. Technology today has undergone rapid changes. The existence of technological advances makes mass media also experience development. This research examines "The Digitalization Strategy of I Radio 98.3 FM Medan Broadcast Program in Maintaining Listeners in Medan City". This research describes the digital strategy of the I Radio 98.3 FM Medan broadcast program in the digital era. In this study, using the theory of Peter K. Pringle. This research aims to find out how the digitalization strategy of the I Radio 98.3 FM Medan broadcast program in maintaining listeners in Medan City. The method used for this research is descriptive qualitative research method, with Miles and Huberman interactive data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that I Radio 98.3 FM Medan has successfully implemented several effective digitalization strategies, including active interaction with listeners through social media, regular monitoring and evaluation of broadcast program performance so as to maintain its listeners in Medan City.

Keywords: Peter K. Pringle Theory, Digitalization Strategy, Broadcast Program

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
STRATEGI DIGITALISASI PROGRAM SIARAN I RADIO 98.3 FM MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI KOTA MEDAN	iv
ABSTRAK	iv
DIGITALIZATION STRATEGY OF I RADIO 98.3 FM MEDAN'S BROADCAST PROGRAM IN MAINTAINING LISTENERS IN MEDAN CITY	v
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pembatasan Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.5.1. Teoritis	4
1.5.2. Praktis	5
1.5.3. Akademis	5
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II	7
URAIAN TEORITIS	7
2.1. Strategi	7
2.1.1. Peran Interpersonal	8

2.1.2. Peran Informasi	8
2.1.3. Peran-Peran Pengambilan Keputusan	9
2.1. Digitalisasi.....	11
2.2. Radio	13
2.3. Program Siaran	19
2.3.1. Perencanaan program	21
2.3.2. Produksi dan pembelian program	21
2.3.3. Eksekusi program.....	21
2.3.4. Pengawasan dan evaluasi program.....	22
BAB III	23
METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Jenis Penelitian.....	23
3.2. Kerangka Konsep	23
3.3. Definisi Konsep.....	24
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	25
3.5. Informan atau Narasumber.....	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6.1. Wawancara.....	26
3.6.2. Dokumentasi	26
3.6.3. Observasi.....	27
3.7. Teknik Analisis Data.....	27
3.7.1. Reduksi Data	28
3.7.2. Penyajian Data	28
3.7.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data	28
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
BAB IV	30
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Hasil Penelitian	30

4.1.1. Tabulasi Hasil Wawancara.....	31
4.1.2. Hasil Observasi dan Dokumentasi	49
4.2 Pembahasan.....	54
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
5.1 Simpulan	63
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian	25
Tabel 4.1 Data Informan	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	24
Gambar 3.2 Skematis Proses Analisis Data	29
Gambar 4. 1 Stuktur Organisasi I Radio 98.3 FM Medan	49
Gambar 4. 2 Program Siaran Analog dan Streaming I Radio 98.3 FM Medan	50
Gambar 4. 3 Data Pendengar I Radio 98.3 FM Medan.....	51
Gambar 4. 4 Strategi Digitalisasi Program Siaran I Radio 98.3 FM Medan	53
Gambar 4. 5 Data Platform Digital Aset I Radio 98.3 FM Medan	53
Gambar 4. 6 Alur Perencanaan Strategi Digitalisasi Program Siaran.....	55
Gambar 4. 7 Quiz Online	57
Gambar 4. 8 Give Away Tiket	57
Gambar 4. 9 Live Broadcast Siaran Masih Sore-Sore	58
Gambar 4. 10 Acara Buka Bersama Dengan Pendengar.....	58
Gambar 4. 11 Alur Siaran Analog dan Streaming	59
Gambar 4. 12 Kontrol Studio Penyiaran I Radio 98.3 FM Medan	60
Gambar 4. 13 Alat Siaran I Radio 98.3 FM Medan	60
Gambar 4. 14 Aplikasi Streaming Siaran Omnia.9/PTN	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi saat ini telah mengalami perubahan yang sangat pesat. Adanya kemajuan teknologi menjadikan media massa juga turut mengalami perkembangan. Saat ini manusia menjadi semakin lebih mudah dalam memenuhi akses akan kebutuhan mencari informasi (Saulia, 2020).

Radio merupakan salah satu bagian dari media massa untuk menyampaikan informasi. Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media massa seperti saat ini. Perkembangan pesat pada radio di Indonesia sendiri terjadi setelah tahun 1998, sehingga seiring dengan berjalannya waktu, radio tidak hanya milik negara ataupun swasta tapi juga milik komunitas. Radio menjadi sumber utama dalam mengakses kebutuhan informasi dan juga hiburan. Namun sayangnya, pola konsumsi media saat ini telah mengalami perubahan yang sangat pesat seiring dengan adanya perubahan zaman dan juga teknologi. Salah satunya ialah perubahan perilaku pendengar radio konvensional yang saat ini beralih ke platform digital seperti podcast ataupun streaming musik karena adanya kemudahan akses internet dan teknologi yang semakin modern. Dikutip dalam (Ashari, 2019), Ketua Dewan Pers Yosep Adi Prasetyo mencatat terdapat 47.000 media di Indonesia pada tahun 2018. Dari jumlah tersebut, sebanyak 43.803 di antaranya adalah media online. Sementara sisanya adalah media cetak (2.000), radio (647) dan televisi (523). Masyarakat kini gemar mengakses media online

untuk memperoleh berbagai informasi dengan cepat sehingga popularitas media online semakin merangkak naik.

Dengan adanya platform digital yang berkembang saat ini telah mengubah cara manusia dalam mendengarkan konten audio. Salah satunya ialah keunggulan platform digital dalam memberikan fleksibilitas bagi para pendengarnya untuk memilih topik sesuai keinginan dan bisa diakses kapan saja. Merujuk pada hasil survei Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) akhir 2015, Penggunaan internet di Indonesia mengalami pertumbuhan dari 93,4 juta menjadi 132,7 juta orang. Hal inilah yang membuat radio saat ini harus mampu bersaing dengan platform digital yang ada dalam mempertahankan dan menarik pendengar.

Saat ini radio perlu menyesuaikan diri dengan teknologi yang ada agar keberadaan radio tetap relevan di tengah perubahan teknologi saat ini. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah strategi digitalisasi program siaran untuk mempertahankan para pendengar radio.

Tak dipungkiri dengan keberadaan digital melahirkan *new media* atau media baru sehingga media massa harus dapat membuat strategi untuk dapat bertahan di era ini (Jawab et al., n.d.). Strategi itu sendiri adalah sebuah perencanaan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan Pringle, Jennings, dan Longenecker, manajemen adalah proses memperoleh dan menggabungkan sumber daya manusia, keuangan, informasi, dan sumber daya fisik untuk mencapai tujuan utama organisasi dalam menghasilkan produk atau jasa yang diinginkan oleh beberapa segmen masyarakat (Pringle & Starr, 2013).

Digital membawa manfaat dalam hal menyimpan, menyampaikan dan menyebarkan informasi secara cepat, berkualitas, dan efisien. Menurut Febrianto et al., (2018) manfaat digitalisasi informasi yaitu menciptakan masyarakat informasi, artinya dengan adanya informasi digital, masyarakat semakin mudah dalam mendapatkan informasi yang diinginkan sehingga masyarakat informasi semakin tumbuh.

Sama halnya dengan I Radio 98.3 FM Medan. I Radio 98.3 FM Medan merupakan salah satu stasiun radio swasta yang berada di Kota Medan, satu-satunya media elektronik yang fokus pada penyuguhan 100 persen musik Indonesia. I Radio 98.3 FM Medan sendiri merupakan radio *network* atau radio grup. Agar dapat mempertahankan pendengarnya di Kota Medan tentu saja I Radio 98.3 FM Medan dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat strategi digitalisasi program siaran.

Berdasarkan keterangan diatas, peneliti bertujuan untuk meneliti strategi digitalisasi program siaran yang dilakukan oleh I Radio 98.3 FM Medan dalam mempertahankan pendengarnya. Pendekatan ini menggunakan konsep strategi program yang dikemukakan oleh Peter K. Pringle Dimana teori ini mengungkapkan bahwa strategi program mencakup perencanaan program, produksi program, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi program. Maka peneliti menulis dan menuangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Strategi Digitalisasi Program Siaran I Radio 98.3 FM Medan Dalam Mempertahankan Pendengar Di Kota Medan”**.

1.2. Pembatasan Masalah

Dengan dibuatnya penelitian ini, maka pembatasan masalah yang akan diteliti hanya pada I Radio 98.3 FM Medan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Digitalisasi Program Siaran I Radio 98.3 FM Medan Dalam Mempertahankan Pendengar Di Kota Medan?”

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi digitalisasi program siaran I Radio 98.3 FM Medan dalam mempertahankan pendengar di Kota Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya :

1.5.1. Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan serta dapat menjadi bahan rujukan dan bacaan tentang strategi digitalisasi program siaran radio dan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang Ilmu Komunikasi khususnya penyiaran (*Broadcasting*).

1.5.2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan masukan bagi produser untuk mempertahankan pendengar radio pada era digitalisasi.

1.5.3. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai sumber ilmu pengetahuan di ranah akademis, terutama di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara (UMSU) terkhusus pada program studi Ilmu Komunikasi.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang uraian dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Menjelaskan serta menguraikan tentang Strategi, Digitalisasi, Radio, dan Program Siaran.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari anggapan dasar, jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan atau narasumber, teknik pengambilan data, teknik analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Paada bab ini berisikan temuan hasil penelitian dan pembahasan dari strategi digitalisasi program siaran I Radio 98.3 FM Medan dalam mempertahankan pendengarnya di kota Medan.

BAB V : Penutup

Penutup berisi mengenai uraian dan penjelasan tentang simpulan dan hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Strategi

Menurut Chandler menyatakan bahwa “strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya”.

Menurut Hamel dan Prahalad mendefinisikan bahwa “strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.

Stephanie K. Marrus juga merumuskan bahwa “strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau Upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai”.

Dari beberapa pengertian strategi menurut para ahli diatas, penulis menyimpulkan strategi merupakan sebuah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan Pringle, Jennings, dan Longenecker, manajemen merupakan proses memperoleh dan menggabungkan sumber daya manusia, keuangan, informasi, dan sumber daya fisik untuk mencapai tujuan utama organisasi dalam menghasilkan produk atau jasa yang diinginkan oleh beberapa segmen masyarakat (Pringle & Starr, 2013).

Dalam manajemen sendiri adanya manajer yang berfungsi untuk mengontrol suatu organisasi. Fungsi manajer dalam strategi menurut Henry Mintzberg terdapat sepuluh peran dan mengelompokkannya ke dalam tiga kategori :

2.1.1. Peran Interpersonal

Sebagai kepala simbolis organisasi, manajer berfungsi sebagai, Kepala Pemimpin: Manajer melaksanakan tugas-tugas yang bersifat legal atau seremonial. Untuk manajer umum stasiun penyiaran, peran ini dilaksanakan melalui penandatanganan dokumen untuk diserahkan kepada *Federal Communication Commission* (FCC) dan dengan mewakili stasiun di acara-acara komunitas.

Pemimpin: Membangun suasana tempat kerja dan membimbing serta memotivasi karyawan adalah contoh-contoh cara yang dilakukan oleh manajer umum menjalankan peran kepemimpinan.

Penghubung: Manajer umum adalah penghubung antara pemilik stasiun dan karyawannya. Hubungan dengan rekan kerja dan individu serta kelompok lain di luar stasiun menghubungkan organisasi dengan lingkungan.

2.1.2. Peran Informasi

Manajer adalah “pusat saraf” organisasi dan dengan demikian, mencari dan menerima sejumlah besar informasi internal dan eksternal, baik lisan maupun tertulis. Dalam peran ini, manajer bertindak sebagai,

Pemantau: Informasi memungkinkan manajer untuk memahami apa yang terjadi dalam organisasi dan lingkungannya.

Penyebarnya Informasi: Manajer mendistribusikan informasi eksternal kepada anggota organisasi dan informasi internal dari satu bawahan ke bawahan lainnya.

Juru Bicara: Dalam peran ini, manajer berbicara atas nama organisasi, contohnya seperti konferensi pers dalam mengungkapkan rencana untuk fasilitas siaran baru.

2.1.3. Peran-Peran Pengambilan Keputusan

Peran-peran ini tumbuh dari tanggung jawab manajer untuk organisasi dan melibatkan manajer sebagai,

Pengusaha: Manajer adalah penggagas dan perancang perubahan yang terkendali. Sebagai contoh, sebuah stasiun tv atau radio dapat menetapkan produser yang bertujuan untuk mencapai peringkat pertama dalam peringkat berita lokal.

Penanganan Gangguan: Dalam peran ini, manajer menangani situasi yang tidak disengaja dan perubahan yang sebagian berada di luar kendali mereka, contohnya adalah menyelesaikan perselisihan antara manajer program dan manajer penjualan tentang kelayakan membawa program tertentu.

Pengalokasi Sumber Daya: Manajer menentukan prioritas untuk pengeluaran uang dan tenaga karyawan.

Negosiator: Manajer mewakili organisasi dalam kegiatan negosiasi. Membuat kontrak dengan pemasok program atau serikat pekerja akan menempatkan General Manajer (GM) dalam peran ini.

Joel dan Michael mengatakan dalam sebuah organisasi perlu adanya sebuah strategi, apabila sebuah organisasi tidak memiliki strategi seperti kapal tanpa ada

kemudinya, bergerak berputas tanpa ada lingkaran, organisasi yang dimiliki seperti pengembara tanpa adanya tujuan tertentu. Untuk membuat strategi perlu adanya beberapa tahapan dan proses, yaitu:

a. Perumusan strategi

Pada proses pertama ini ialah melakukan rumusan strategi apa yang akan dilakukan. Sudah termasuk didalamnya terdapat visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sebuah strategi alternatif dan memilih strategi untuk dilaksanakan organisasi.

b. Implementasi strategi

Langkah selanjutnya setelah merumuskan dan memilih strategi organisasi yang telah disepakati, maka berikutnya melaksanakan strategi yang disepakati tersebut. Komitmen dan kerja sama sangat dibutuhkan dalam tahapan pelaksanaan strategi, jika tidak adanya dua hal tersebut maka proses rumusan dan analisis strategi hanya akan menjadi bayang-bayangan tanpa tau nyatanya.

c. Evaluasi strategi

Tahapan terakhir dari strategi ialah evaluasi implementasi strategi. Evaluasi strategi bertujuan untuk menilai dari keberhasilan yang telah diperbuat, diukur strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan sangat diperkukan evaluasi untuk memastikan sasaran yang ingin dituju telah dicapai.

Aktifitas mendasar untuk melakukan evaluasi strategi yaitu :

- a) Mengamati faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar asumsi perumusan strategi.
- b) Membuat perbandingan dari hasil yang di inginkan dengan realita yang diterima.
- c) Mengambil tindakan korektif untuk memastikan prestasi sudah sesuai dengan rencana. Pengambilan sikap korektif bukan berarti strategi yang ada akan ditinggalkan atau bahkan strategi baru harus dirumuskan. Melainkan sikap korektif diperlukan bila tindakan atau hasil yang ingin di tuju tidak sesuai dengan apa yang yang di bayangkan saat perumusan strategi.

2.1. Digitalisasi

Menurut Sukmana dalam Erwin (2020), digitaliasi merupakan proses media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti computer, scanner, operator media sumber dan software pendukung.

Menurut Brennen & Kreiss (2016), digitaliasi adalah meningkatnya ketersediaan data digital yang dimungkinkan oleh kemajuan dalam menciptakan, mentransfer, menyimpan, dan menganalisis data digital, dan memiliki potensi untuk menyusun, membentuk, dan mempengaruhi dunia kontemporer (Ritter & Pedersen, 2020).

Menurut Hiekkänen, Pekkala & Collin (2015:89), digitalah merupakan konversi dari informasi analog yang diubah menjadi nomor biner 0 atau 1: digit digital.

Digitalisasi merupakan bentuk kemajuan dari proses teknologi, digitalisasi sendiri ialah proses konversi dari analog ke digital dengan menggunakan teknologi dan data digital dengan sistem-sistem pengoperasian otomatis dan sistem terkomputerisasi (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Secara sederhana menurut penulis, digitalisasi merupakan proses perubahan yang terjadi pada teknologi, proses konversi dari teknologi analog ke teknologi digital. Bertujuan untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja setiap bagian industri.

Teknologi berasal dari baha Yunani yaitu *Technologia* menurut Websrer Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti keahlian, keterampilan dan ilmu. Menurut Roger dalam Fatah (2008), teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidak pastina dengan hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan. Jacques Ellul dalam Muntaqo (2017) mendefinisikan teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisien dalam setiap kegiatan manusia.

Muhasim (2017) berpendapat bahwa perkembangan teknologi digital merupakan hasil rekayasa akal, pikiran, dan kecerdasan manusia yang tercermin dalam kemajuan ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan teknologi dan data

digital dengan sistem-sistem pengoperasian otomatis dan sistem terkomputerisasi (Suparyanto dan Rosad, 2020). Digital membawa manfaat dalam hal menyimpan, menyampaikan dan menyebarluaskan informasi secara cepat, berkualitas, dan efisien (Rachmawati & Afifi, 2022).

Beberapa manfaat digitalisasi penyiaran adalah meningkatkan efisiensi penggunaan spektrum frekuensi, efisiensi infrastruktur industri penyiaran (Gultom, 2015), membuka peluang usaha baru bagi industri konten, menghemat biaya Listrik sebesar 94%, biaya modal (*Capital Expenditure*) sebesar 79% dan biaya operasional (*Operational Expenditure*) sebesar 57% dibandingkan dengan tetap menggunakan pemancar analog, serta meningkatkan kualitas penerimaan siaran bahkan dengan definisi tinggi (*High Definition*) (Kementrian Komunikasi dan Informatika, 2016).

Menurut Febrianto et al., (2018) manfaat digitalisasi pada penyebaran informasi yaitu menciptakan masyarakat informasi artinya dengan adanya informasi digital, masyarakat semakin mudah dalam mendapatkan informasi yang diinginkan sehingga masyarakat informasi semakin tumbuh.

2.2. Radio

Guglielmo Marconi ialah seorang fisikawan Italia, ia menjadi penemu telegraf nirkabel (tanpa kabel) atau radio. Berkat penemuan tersebut Guglielmo Marconi dijuluki sebagai bapak radio.

Pada tahun 1896 Guglielmo Marconi mendapat hak paten atas telegraf nirkabel yang menggunakan dua sirkuit. Pada saat itu sinyal ini hanya bisa dikirim

pada jarak dekat. Namun, hal inilah yang memulai perkembangan teknologi radio. Pada tahun 1897 Marconi kembali mempublikasikan penemuan bahwa sinyal nirkabel dapat ditransmisikan pada jarak yang lebih jauh (12 mil). Selanjutnya, pada 1899 Marconi berhasil melakukan komunikasi nirkabel antara Prancis dan Inggris lewat selat Inggris dengan menggunakan osilator Tesla.

James Clerk Maxwell seorang ilmuwan yang dikenal dengan julukan "*Father of wireless*" mengemukakan pendapat bahwa radio merupakan suatu gelombang magnetis yang dapat mengarungi ruang angkasa secara gelombang dengan kecepatan Cahaya yaitu 186.000 mil/detik. Radio sendiri adalah alat teknologi perkembangan dari hasil teknologi sebelumnya, seperti telepon, telegraf, fotografi bergerak atau diam dan rekaman suara (McQuail, 2012). Orang pertama yang melakukan siaran radio dengan suara manusia adalah Reginald Aubrey Fessenden. Ia melakukan siaran radio pertama dengan suara manusia pada tanggal 23 Desember 1900 pada jarak 50 mil dari Cobb Island ke Arlington, Virginia.

Julian Newby dalam bukunya *Inside Broadcasting* (yang dikutip oleh masduki) menyebutkan, *radio is the brith of broadcasting*" (radio adalah 15 anak pertama dunia penyiaran). Sejarah media penyiaran diawali oleh penemuan teknologi radio (Adhani, 2017).

Santi Indra Astuti dalam bukunya yang berjudul *radio teori dan praktik* berpendapat radio ialah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara (Santri Indra 2008).

Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio, oleh karena itu Ketika khalayak menerima pesan dari radio, khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan penyiar (Nasution, 2018).

Radio merupakan salah satu alternatif pilihan komunikaor dalam penyampaian pesan, menurut Onong Uchjana Effendy, radio adalah sarana hiburan, penerangan, Pendidikan dan propaganda. Oleh karena itu radio mempunyai julukan Th Fifth Estate (kekuasaan ke lima) setelah surat kabar yang mempunyai julukan The Four Estate (Novrica & Sinaga, 2017).

Menurut Sendjaja, S. Duarsa 1993:18 radio memiliki tiga kekuatan;

a) Mobilitas tinggi

Radio bisa membawa audien kemana-mana walaupun pendengar berada dalam satu lokasi, selain itu orang bisa menikmati acara radio dengan tidur-tiduran, bekerja, bahkan sambil mengemudikan kendaraan.

b) Realitas

Menggiring audien kedalam kenyataan dengan suara-suara actual dan bunyi yang terekam dan disiarkan.

c) Kesegaran

Menyajikan informasi dan penyejuk yang dibutuhkan komunikan secara langsung dan cepat pada saat kejadian.

Radio merupakan salah satu media massa elektronik tertua dan sangat fleksibel. Pola komunikasi massa yang sering dilakukan radio adalah model satu arah yaitu dari komunikator ke komunikan atau melalui media kepada khalayak. Menurut Harold D. Lasswell (dalam Ardianto, dkk, 2007:28) guna memahami

komunikasi massa, kita harus memahami unsur-unsur yang diformulasikan dalam bentuk pertanyaan *who says what in wich channel to whom and with what effect?*

1. *Who* (siapa)

Komunikator, orang yang menyampaikan pesan dalam proses komunikasi massa.

2. *Says What* (apa yang dikatakan)

Berisikan pesan berupa suatu ide, informasi, opini, sikap yang berkaitan erat dengan analisis pesan.

3. *In Which Channel* (melalui saluran)

Media komunikasi atau saluran apa yang di pergunakan dalam menyampaikan pesan atau kegiatan komunikasi.

4. *Tho Whom* (untuk siapa)

Komunikan atau penerima pesan yang menjadi sasaran dari isi pesan atau komunikasi berlangsung.

5. *With What Effect* (dengan efek apa)

Apa hasil yang dicapai dari komunikasi yang telah disampaikan pada komunikan.

Karakteristik radio sebagai media massa menurut (Nasution, 2018) :

- a) Publisitas, artinya disebarluaskan kepada khalayak publik. Tidak ada batasan tentang siapa yang boleh dan tidak boleh mendengar radio.
- b) Universalitas, pesan yang disampaikan bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya banyak.

- c) Periodesitas, siaran radio bersifat tetap dan berkala.
- d) Kontinuitas, siaran radio berkesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara atau jadwal mengudara suaranya.
- e) Aktualitas, berisi hal-hal yang terbaru, seperti informasi atau peristiwa laporan terbaru.

Radio menjadi sumber utama dalam mengakses kebutuhan informasi dan juga hiburan. Perkembangan pesat pada radio di Indonesia sendiri terjadi setelah tahun 1998, sehingga seiring dengan berjalannya waktu, radio tidak hanya milik negara.

Berdasarkan penyelenggaraan :

a. Radio Milik Negara

Stasiun radio dibentuk badan hukum yang didirikan oleh negara dan bersifat independent, netral, tidak komersil, dan berfungsi memberikan layanan kepada masyarakat.

Di Indonesia stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) adalah stasiun radio milik negara artinya milik pemerintahan Indonesia. Radio Republik Indonesia didirikan pada tanggal 11 September 1945. RRI telah mempunyai 52 stasiun penyiaran dan stasiun penyiaran khusus yang ditunjukkan ke luar negeri dalam 10 bahasa.

b. Radio Swasta

Stasiun radio swasta ialah dimiliki oleh siapapun atau dibawah naungan badan hukum Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Stasiun radio swasta harus memiliki perizinan penyiaran di Indonesia dan informasi mengenai frekuensi yang akan digunakan. Mengurus perizinan harus mengajukan surat

permohonan terlebih dahulu dengan mencantumkan nama, visi, misi, dan format penyiaran yang akan di bentuk kepada Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dalam memenuhi syarat diberlakukan.

c. Radio Komunitas

Stasiun radio komunitas didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independent, dan tidak komersial, berdaya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas serta untuk melayani kepentingan komunitasnya. Komunitas yang dimaksud seperti masyarakat pedesaan atau kelompok masyarakat tertentu secara geografis (geographical community).

Karakteristik yang dimiliki oleh radio ialah terdapat dimana-mana dan dapat didengarkan siapapun, radio bersifat cepat dalam menyampaikan sebuah informasi yang beredar dan radio juga bersifat partisipatif. (Nasution, 2018) mengungkapkan bahwa karakteristik radio sebagai berikut:

- a. Imajinatif, memberikan sebuah imajinasi kepada pendengarnya yang dapat mengajak pendengarnya untuk berimajinasi sesuai apa yang ada di dalam khayalan mereka sendiri. Radio mampu menciptakan gambar dalam pikiran pendengar melalui perkataan dan suara.
- b. Auditori, pesan atau informasi yang disampaikan hanya selintas dan tidak dapat di dengarkan kembali kecuali pendengar merekamnya, Oleh karena itu radio harus disusun jelas dan singkat.
- c. Akrab, penyiar harus mendekatkan diri dengan pendengarnya maka dari itu radio harus menarik sehingga pendengar pun merasa nyaman dalam mendengarkan siaran tersebut.

- d. Mengandung gangguan, wajar jika memiliki gangguan dalam hal timbul tenggelam dalam siaran.
- e. Identik dengan musik, menjadi sara hiburan dan fleksibel serta tercepat dalam mendengarkan musik, maka dari itu program radio lebih didominasi oleh musik karena pendengar dapat terhibur dengan musik apalagi pada kalangan anak muda dan orang tua yang lebih gemar mendengarkan musik ketika menghidupkan radio.

2.3. Program Siaran

Program sendiri berasal dari bahasa Inggris *programme* yang artinya acara atau rencana. Program adalah suatu rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya dengan yang disusun sesuai alur algoritma dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan.

Hasibuan (2006: 72) mengungkapkan bahwa program adalah suatu jenis rencana yang jelas dan konkret karena di dalamnya sudah tercantum sasaran, kebijaksanaan, prosedur, anggaran, dan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan.

Menurut Tayibnapi 2008 dalam Munthe 2015, mengartikan program adalah segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.

Joan L. Herman yang dikutip oleh Cahyarini (2021) berpendapat definisi program sebagai, segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.

Sedangkan siaran dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 sendiri adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.

Menurut Djamal dan Andi (2022), mengatakan bahwa program siaran merupakan satu bagian atau segmen dari isi siaran radio maupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberi pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan.

Dalam stasiun penyiaran radio tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran ini menempatkan slot waktu penayangan dengan durasi waktu tertentu, biasanya penempatan ini tergantung dari jenis program siaran itu sendiri. Program siaran sendiri bisa berjenis hiburan, informasi, berita. Slot waktu Penempatan program penyiaran dirancang sesuai dengan tema program itu, sehingga dalam satu hari terjadwal program siaran apa saja yang akan ditanyangi sesuai waktu urutannya.

Tujuan dari program siaran tentu saja untuk mempertahankan audien dan juga untuk menarik audien agar dapat mengikuti siaran yang telah dibuat. Program siaran dianalogikan sebagai sebuah produk atau barang yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini tentu saja audien dan pihak pemasang iklan yang menjadi target utama dalam program siaran. Dengan demikian program siaran adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga orang-orang tersebut bersedia mengikutinya menurut Morissan, 2013: 210 dikutip oleh (Maulidina, 2019). Semakin bagus

program siaran yang telah dirancang dan terbuat maka hasilnya akan semakin tinggi pula penonton atau audien yang mengikuti program siaran tersebut.

Untuk dapat mempertahankan dan menarik minat pendengar agar tetap mengikuti program siaran radio, diperlukannya sebuah rancangan strategis program siaran yang meliputi perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program, serta pengawasan dan evaluasi program (Morissan, 2018).

2.3.1. Perencanaan program

Mencakup hal-hal seperti mempersiapkan analisis dan strategi program siaran yang akan dibuat atau di produksi, membuat perencanaan, tujuan dari program siaran itu sendiri, faktor program siaran.

2.3.2. Produksi dan pembelian program

Pada tahapan ini, stasiun radio telah menyusun semua rancangan lalu siap melakukan produksi. Melakukan produksi program siaran yang perlu diulas adalah mengenai produksi program, produksi program lokal, pembelian program, kalkulasi program, dan bagian akuisisi program.

2.3.3. Eksekusi program

Tahap pelaksanaan program siaran yang telah dirancang sebelumnya. Dalam penayangan pun harus memerhatikan beberapa aspek seperti dalam pembagian waktu siaran dan strategi penayangan yang disesuaikan dengan apa yang audiens butuhkan atau inginkan.

2.3.4. Pengawasan dan evaluasi program

Proses meninjau ulang terhadap program siaran yang telah ditayangkan atau disiarkan. Pengawasan sangat perlu diperhatikan agar program siaran berjalan sesuai dengan tahapan perencanaan awal. Setelah pengawasan harus adanya evaluasi terhadap program siaran untuk menjadikan sebuah acuan pada program siaran tersebut apakah terdapat kekurangan pada program siaran yang telah dibuat, agar dapat membuat program yang lebih baik dalam kedepannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Hikmat 2011: 37 dikutip oleh (Maulidina, 2019), metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati (wawancarai). Artinya kualitatif menjabarkan bagaimana mendekati persoalan secara fenomenologis (Hikmat, 2011).

Dalam penelitian kualitatif mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dan diperoleh dari situasi yang alami. Penulis berusaha untuk bisa menjelaskan data dan informasi yang telah didapatkan secara sistematis sehingga menghasilkan data yang faktual atau realistis mengenai fenomena yang diselidiki demi mencapai tujuan penelitian.

3.2. Kerangka Konsep

Menurut Sugiyono (2016) kerangka konsep diartikan suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independent dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan. Berikut gambar kerangka konsep penulis dalam penelitian ini:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep 1

Sumber : Olahan Penelitian, 2024

3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan suatu penjelasan abstrak, kejadian atau hubungan teori yang berkaitan dengan suatu objek. Maka dari itu, definisi konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Strategi adalah sebuah rancangan awal dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, strategi adalah sebuah kunci dalam mencapai kesuksesan dalam suatu organisasi ataupun individu.
- b) Digitalisasi merupakan sebuah proses kemajuan dalam bidang teknologi, menggambarkan perubahan yang terjadi dalam sisi perubahan teknologi analog menjadi teknologi digital.
- c) Radio ialah sebuah alat teknologi yang dapat mengeluarkan suara tanpa menggunakan kabel, dengan sistem mengirimkan sinyal melalui udara.

Dalam radio terdapat sebuah siaran Dimana berisikan informasi-informasi atau sebuah hiburan dapat berupa musik yang dapat didengar.

- d) Program Siaran adalah satu segmen acara yang dibuat oleh stasiun radio maupun tv dapat berupa sebuah tayangan hiburan, informasi, berita atau apapun itu yang dikemas menjadi sebuah acara lalu ditayangkan dengan tujuan untuk menarik audiens mengikuti siaran acara tersebut dalam jangka waktu yang panjang.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian ialah sebuah acuan dalam mengukur variabel yang terjadi pada penelitian. Berikut ini Analisa dari variabel penelitian tersebut :

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian 1

Kategorisasi	Indikator
Strategi Digitalisasi Program Siaran I Radio 98.3 FM Medan	- Perencanaan program - Pengorganisasian - Eksekusi program - Pengawasan & evaluasi
Untuk mempertahankan jumlah pendengar	- Radio streaming - Program siaran - Media sosial

Sumber : Olahan Penelitian, 2024

3.5. Informan atau Narasumber

Informan atau narasumber merupakan seorang atau mewakili suatu lembaga yang mengetahui secara jelas tentang suatu informasi yang diperlukan, dapat dikatakan menjadi sumber informasi pada masalah penelitian ini. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, informan dalam penelitian ini ialah

operations manager, program koordinator dan penyiar I Radio 98.3 FM Medan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi bagian penting dalam tahapan penyusunan sebuah penelitian yang sedang berlangsung. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan sebuah data yang memiliki kredibilitas tinggi dan begitu sebaliknya. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.6.1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam teknik wawancara ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara terstruktur. Peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan untuk menjawab pertanyaan bagaimana strategi digitalisasi program siaran yang dilakukan pihak I Radio 98.3 FM dalam mempertahankan pendengarnya.

3.6.2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen ini dapat berupa hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian,

undang-undang, hasil karya seseorang dan sebagainya. Dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian (Martono, 2016).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen terkait dengan objek penelitian. Data dokumen yang dikumpulkan berupa foto atau gambar, hasil karya-karya, atau sebuah rekaman peristiwa kegiatan berlangsung. Dokumentasi sangat diperlukan karena menjadi sebuah bukti data fakta yang terekam dan dapat dilihat kapanpun.

Data dokumentasi yang dikumpulkan penelitian ini berupa profil I Radio 98.3 FM Medan, struktur organisasinya, serta dokumen-dokumen lain yang menjadi penunjang dalam pengumpulan bukti dokumentasi untuk penelitian ini.

3.6.3. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung ialah definisi dari sebuah observasi. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung atau tidak langsung keadaan dilapangan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara terus terang yaitu dengan cara penulis melakukan pengumpulan data secara pengamatan langsung ke lokasi penelitian atau lapangan pada I Radio 98.3 FM Medan.

3.7. Teknik Analisis Data

Hibes & Huberman berpendapat analisis terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

verifikasi, dikutip oleh (Novrica & Sinaga, 2017). Analisis data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dan dilakukan secara terus menerus sampai akhir penelitian.

3.7.1. Reduksi Data

Merupakan kegiatan merangkum data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, menacari tema dan polanya. Selama pengumpulan data terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo. Oleh karena itu, reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian dilakukan.

3.7.2. Penyajian Data

Penulisan teks dalam penyajian data bersifat naratif, artinya kalimat dituliskan dengan berdasarkan urutan waktu atau bersifat kronologis. Selain penulisan dalam bentuk teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan bagan.

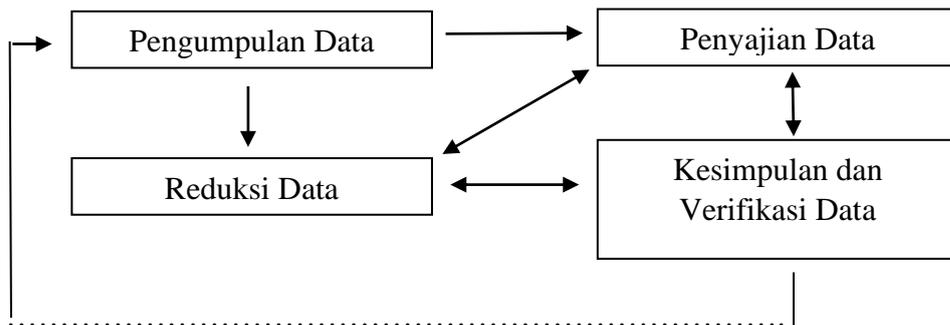
Semua informasi digabungkan dan tersusuan dalam satu bentuk yang mudah dipahami. Dengan demikian penulis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan dengan mudah untuk menyimpulkan sebuah kesimpulan dan saran.

3.7.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menurut Miles dan Huberman (2014) berpendapat kesimpulan merupakan awalnya yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini akan diverifikasi saat penelitian berlangsung.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles & Huberman dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.2 Skematis Proses Analisis Data



Sumber : Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu empat bulan, di mulai dari bulan Desember 2023 hingga bulan Maret 2024. Adapun lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu stasiun I Radio 98.3 FM Medan yang terletak di Jl. Sei Halaban, No. 3, Kel. Sei Sikambing D, Kecamatan Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara 20119.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

I Radio Medan dengan Frekuensi 98,3 merupakan salah satu stasiun radio swasta *network* I Radio yang berpusat di Jakarta. Cakupan wilayah siaran I Radio 98,3 FM Medan meliputi daerah Medan, Karo, Deli Serdang, Binjai, dan Kabanjahe. I Radio 98,3 FM Medan menyuguhkan 100 persen musik Indonesia, hadir dengan musik dalam negeri yang berkualitas. Jenis musik yang dipilih adalah lagu-lagu yang sedang hits, Nuansa kekinian, dari genre pop. Serta informasi yang berwawasan global. Sebagaimana I Radio 98,3 FM Medan didirikan memiliki visi dan misi berupa,

a) Visi :

I Radio 98,3 FM Medan menjadi radio yang terbaik dikota Medan.

b) Misi :

1. Melakukan inovasi dan kreasi disegala kesempatan.
2. Memberikan hasil-hasil yang berkualitas.
3. Menciptakan *broadcaster* yang kompeten.
4. Mengabdikan diri terhadap kepuasan konsumen atau klien.
5. Berpartisipasi dan berdedikasi dalam proses Pendidikan bermoral di masyarakat.
6. Mewujudkan potensi kejujuran, ketulusan dalam berkarya dan berkeaktivitas.

Peneliti mendapatkan hasil penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dan melalui via WhatsApp. Pertanyaan disusun oleh peneliti sesuai dengan posisi narasumber yang ditanyakan. Peneliti juga menggunakan metode observasi dan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yang efektif dalam penelitian ini.

Tabel 4.1 Data Informan

No	Nama Informan	Nama Informan
1	Ariedena Latisa	Operations Manager
2	Sahyuda Reza	Program Coordinator
3	Vanisia Zein	Broadcaster
4	Reza Fachrian	Broadcaster

Sumber : Olahan Penelitian, 2024

4.1.1. Tabulasi Hasil Wawancara

1. Informan Pertama

Nama : Ariedena Latisa

Usia : 38 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Profesi : Operations Manager (Operasional Manajer)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tujuan atau target yang ingin dicapai oleh Operation Manager?	Saya ingin menjadikan I Radio Medan menjadi yangloh terbaik di Kota Medan, dengan menjadi radio terbaik sudah pasti

		mendatangkan iklan, pendengarnya semakin tambah banyak, dan engagement sosial media semakin bagus.
2	<p>Apa Langkah-langkah yang dilakukan I Radio 98,3 FM Medan untuk mencapai tujuan tersebut?</p>	<p>Sebagai radio di Indonesia terkhusus di kota Medan ya kita memberikan konten maupun program siaran yang berwawasan, intelektual, juga menghibur pastinya karena radio pastinya tujuan menghibur.</p>
3	<p>Dengan adanya pertumbuhan digital saat ini, apa strategi atau rencana yang dilakukan I Radio 98,3 FM Medan agar dapat bertahan dan mempertahankan pendengar di era digitalisasi?</p>	<p>Kita memanfaatkan platform streaming webnya juga dan beberapa I Radio network lainnya. Selain itu kami memanfaatkan sosial media baik dari instagram, facebook, youtube, tiktok dan sebagainya dengan membuat konten-konten yang kreatif dan jujur.</p>
4	<p>Apakah ada Upaya khusus yang dilakukan oleh I Radio 98,3 FM Medan untuk menyesuaikan program siaran dengan kebutuhan dan preferensi pendengar dalam era digital?</p>	<p>Kita I Radio sudah mempunyai siaran streaming yang bisa didengarkan kapan saja dan dimana saja mau di luar kota Medan ataupun diluar negeri tinggal akses radio streaming bisa mendengarkan siaran I Radio 98,3 FM Medan. Untuk penyesuaian program itu engga ya karena</p>

		<p>program siaran yang ada yang sudah kita buat polanya setiap tahun. Preferensi pendengar sendiri kita menurunkan program siaran ke digital, misal ada konten yang lucu yang kita buat jadikan konten lalu upload ke media sosial I Radio Medan.</p>
5	<p>Bagaimana cara I Radio 98,3 FM Medan melakukan tahapan membuat suatu program siaran pada era digitalisasi ini?</p>	<p>Untuk tahapannya ya kita tetap yang namanya research, jadi yang namanya bikin program siaran itu harus research dulu apa yang mau buat untuk tahun ini kebetulan untuk program ada perubahan tiap tahun paling ada tambahan atau pergantian. Nah jadi tahapannya tetap bikin turunan dari program siaran baru kedigital.</p>
6	<p>Apakah I Radio 98,3 FM Medan membuat strategi pada media sosial dan platform digital lainnya untuk mempertahankan dan menarik pendengar?</p>	<p>Strateginya kita bikin konten yang lucu, misal seperti konten baru yang menghibur, bisa menarik pendengar melihat media sosial kita, bikin konten-konten jiplakan yang dimaksud mengikuti trend seperti audio yang lagi trend atau</p>

		trend yang ada di sosial media.
7	Apa job desk yang dilakukan oleh Operations Manager (Operasional Manajer)?	Tugasnya itu sudah pasti bertanggung jawab atas keseluruhan dari program siaran maupun non siaran. Dalam program siaran ya memastikan bagaimana itu berjalan lancar, kalau non siaran memastikan bagaimana iklannya lancar dan memastikan segala prosedur itu berjalan dengan baik.
8	Apa saja tantangan utama yang dihadapi I Radio 98,3 FM Medan dalam menerapkan strategi digitalisasi ini?	Tantangan utamanya itu kita bersaing dengan platform digital sekarang, ya strateginya itu sekarang kita nyemplung ke digital alias mengikuti perkembangan kita gak menjadi radio sepenuhnya, kita tetap siaran analog juga, tapi kita juga bisa didengarkan secara streaming dan itu sangat kita manfaatkan untuk mengikuti digital ini.
9	Apakah ada perubahan dalam profil pendengar atau preferensi mereka setelah adopsi strategi digitalisasi oleh I Radio 98,3 FM Medan?	Perubahan profil pendengar itu pasti, kita punya pendengar baru, kita tetap punya pendengar lama yang setia dengan strategi digital ini.

10	Ketika menghadapi kendala pada eksekusi digitalisasi program siaran, bagaimana I Radio 98,3 FM Medan menyelesaikan masalah ataupun kendala-kendala yang dihadapi pada era digitalisasi ini?	Saat ini kendala yang di hadapi itu SDM (Sumber Daya Manusia) khusus untuk menangi platform digital, tapi ya kita mengantisipasi nya dengan kerjakan bareng-bareng untuk mengurus digital ini.
11	Bagaimana peran konten digital dalam meningkatkan keterlibatan pendengar dan mempertahankan untuk I Radio 98,3 FM Medan?	Perannya sangat penting, karena sudah digitalisasi dan orang-orang sudah sering menggunakan smartphone, untuk di Medan sendiri pendengar paling lama menggunakan radio itu paling 15 – 20 menit itu juga berganti-ganti siaran radio. Konten digital itu penting banget hingga orang bisa melihat eksistensinya I Radio 98,3 FM Medan pada platform digital.
12	Apakah strategi yang telah disusun telah berjalan sesuai rencana atau keinginan?	Kurang lebih 75% itu sudah berjalan, tapi kita tidak bermigrasi langsung dari radio analog menjadi radio digital, cuman kita tetap menjalani keduanya untuk dapat bertahan dan mempertahankan pendengar.
13	Bagaimana proses evaluasi dilakukan terhadap efektivitas strategi digital dalam	Proses evaluasi kita selalu tarik data lewat research nya Nielsen buat melihat sejauh

	mempertahankan pendengar?	mana atau sebanyak apa pendengar kita.
14	Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki atau peningkatan dalam program siaran?	Digunakan untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki, kenapa di jam segini baik digital atau analog pendengar sering mendengarkan radio, missal di jam 8 sampai 9 pagi pendengarnya banyak, karena pendengar masih banyak di jalan berangkat ke kantor, jadi di jam segitu konten program siaran harus ditingkatkan lagi agar tetap mempertahankan pendengar untuk tetap mendengarkan kami.

2. Informas Kedua

Nama : Sahyuda Reza
 Usia : 25 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Profesi : Program Coordinator (Program Koordinator)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tujuan atau target yang ingin dicapai oleh Program Coordinator	Tujuan yang pasti dalam dunia radio, kita ingin orang dengerin I Radio sebenarnya itu konvensional, tetapi secara digital

		<p>tentunya kita ingin dapat banyak feedback dari followers atau pendengar kita, jadi yang kita kerjakan itu tidak sia-sia selama kita kerja siaran, buat program, apa lagi sekarang itu digital sudah nomor satu diatas segalanya. Radio juga sebagai yang dulunya orang dengerin musik dari radio sekarang sudah bisa dimana saja, ingin merambah ke dunia digital secara lebih baik. Tujuan sebenarnya bisa merangkap keduanya antara radio konvensional dan radio digital.</p>
2	<p>Apa langkah-langkah yang dilakukan I Radio 98,3 FM Medan untuk mencapai tujuan tersebut?</p>	<p>Tujuan digitalisasi atau lebih banyak pendengar, mau gak mau harus lebih banyak program yang melibatkan pendengar dengan radio, contohnya tanya jawab, digitalisasinya buat konten di instagram, paling tidak untuk menghibur saja dulu baru diselingi dengan kuis-kuis dikitlah.</p>
3	<p>Dengan adanya pertumbuhan digital saat ini, apa strategi atau rencana yang</p>	<p>Sebenarnya untuk mempertahankan pendengar itu lebih ke interaksinya yang</p>

	dilakukan I Radio 98,3 FM Medan agar dapat bertahan dan mempertahankan pendengar di era digitalisasi?	harus dipadetin, interaksinya itu gak boleh kosong. Kalau misalnya ada pendengar yang kasih masukan dan kasih saran, sebenarnya lebih gak boleh cuek saja mau itu dari WhattsApp radio ataupun Instagram radio itu sendiri jadi gak terkesan di cuekin.
4	Bagaimana cara I Radio 98,3 FM Medan melakukan tahapan membuat suatu program siara pada era digitalisasi ini?	Pertama yang dilakukan itu berpikir dulu kira-kira apakah menarik atau tidak, terus berpikir konsep yang akan dibuat seperti edukatif, hiburan, atau lebih banyak melakukan interaksi. Jadi yang mana lebih banyak permintaan dari pendengar itu sendiri, balik lagi ke pendengar mau yang bagaimana. Setelah riset dari pendengar mau apa, related dan yang paling dekat dengan pendengar itu yang sebenarnya berusaha dicari untuk membuat program.
5	Apa saja job desk yang dilakukan oleh program koordinator?	Bahasa simplenya ngurusin program, desain produksi acara radio, berurusan dengan penyiar, berurusan dengan staff dan pendengar, jadi ya sebenarnya

		program koordinator menjadi penengah antara penyiar dengan staff kantor dan penyiar dengan pendengar.
6	Bagaimana penyiar atau stasiun I Radio 98,3 FM Medan melakukan interaksi terhadap pendengarnya?	Selain menggunakan WhatsApp dan Instagram, ada juga beberapa kali kami membuat off air untuk berinteraksi sama pendengar, contohnya kemarin kita siaran diluar, ada bagi-bagi makanan itukan termasuk interaksi diluar. Untuk nantinya juga kami membuat buka bersama dengan para pendengar. Dengan seperti itu ya paling engga upaya kami untuk membuat atau mempertahankan pendengar radio kami sendiri.
7	Apa saja peraturan-peraturan atau tahapan untuk suatu program siaran itu dapat mengudara atau disiarkan?	Yang pastinya itu tidak mengandung unsur sara, dan kita mengikuti aturan dari KPI (Komisi Penyiaran Indonesia). Selagi tidak menyenggol atau melanggar ya masih bisa ditayangkan.
8	Bagaimana pembagian jadwal siaran pada I Radio 98,3 FM Medan?	Jadwal siaran program I Radio khusus Medan sendiri itukan ada dua ya yaitu masih pagi-pagi sama masih sore-sore,

		nah kedua program siaran itu sengaja kami siarkan atau mengudara di jam prime time dari pagi pukul 06.00 – 10.00 WIB dengan sore pukul 16.00 – 20.00 WIB untuk menarik pendengar mendengarkan program siaran. Diluar jam itu, siaran disambungkan dengan siaran pusat.
9	Apa saja tantangan utama yang dihadapi I Radio 98,3 FM Medan dalam menerapkan strategi digitalisasi ini?	Tantangan utama yang pertama itu sosial media itu random, kita gak tahu ini apa yang akan terjadi sekarang ataupun besok, kalau misalnya sekarang itu 2024 digitalisasi, semua orang bisa jadi apa saja gituloh, kita gak tahu konten kita bagus atau enggak, konten kita ini edukatif atau engga, menghibur atau engga. Jadi terlalu banyak orang yang main terlalu banyak selera orang, buat kita untuk ngerucutin yang mana-mana saja suka sama konten itu agak sulit dan periode bergantinya itu cepat buat kita susah untuk ngikutin, harus benar-benar update untuk kita.
12	Apakah strategi yang disusun telah	Kalau misalnya metode tanya jawab siaran

	berjalan sesuai rencana atau keinginan?	atau interaksi itu sebenarnya berjalan dan kadang melebihi ekpetasi kami sendiri sama kayak kuis juga. Cuman yang paling sulit itu interaksi digital, misal buat konten atau postingan instgram bisa saja ke skip dengan orang.
13	Bagaimana proses evaluasi dilakukan terhadap efektivitas strategi digital dalam mempertahankan pendengar?	Jadwal kami meeting seklian evaluasi itu seminggu sekali ya setiap hari senin dan di akhir bulan sekali. Saat evaluasi ini juga lebih ke program sih dan kendala dalam merealisasikan ide kami sih, beberapa kendala seperti fasilitas, waktu sehingga itu tidak terealisasi.
14	Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki atau peningkatan dalam program siaran?	Setelah kami berunding atau diskusi tentang kekurangan apa saja dalam program siaran tersebut akan langsung di cari solusi untuk meningkatkan performa siaran tersebut agar tetap dapat mempertahankan pendengar kami.

3. Informan Ketiga

Nama : Vanisa Zein

Usia : 30 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Profesi : Penyiar (Broadcaster)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tujuan atau target yang ingin dicapai oleh Penyiar?	Menaikkan siaran masih pagi-pagi menjadi siaran paling terbaik di kota Medan mengalahkan semua segmen.
2	Bagaimana cara I Radio 98,3 FM Medan melakukan tahapan membuat suatu program siara pada era digitalisasi ini?	Yang pertama itu diskusi antara penyiar bersama dengan program koordinator atau sebalainya. Kedua itu kami menulis programnya apa saja, kontennya, tujuannya, konsepnya seperti apa. Ketiga baru eksekusi, nah tapi sebelum eksekui ini ada nya persiapan pra program sebelum masuk ke program tersebut seperti bumper musik nya atau lain-lain.
3	Apa saja job desk yang dilakukan oleh penyiar?	Tugas utama itu sebagai penyiar dalam program siaran masih pagi-pagi, kalau side job lebih ngebantuin untuk full batter event, iklan, ngonten dalam program siaran, dan VO talent.
4	Bagaimana penyiar atau stasiun I Radio	Interaksi lebih sering melalui WhattsApp

	98,3 FM Medan melakukan interaksi terhadap pendengarnya?	ya sama pendengar, apalagi dengan digitalisasi ini orang mau request lagi, titip salam, sampaikan curahan hati untuk kami bacakan itu sudah menggunakan WhattsApp.
5	Apa saja peraturan-peraturan atau tahapan untuk suatu program siaran itu dapat mengudara atau disiarkan?	Lebih tepat waktu untuk siaran, dan ada dispensi waktu paling lama 15 menit untuk terlambat dikami. Tujur kata yang kami sampaikan juga itu lebih menjaga ke hal yang baik-baik tidak ada unsur sara dan rasis.
6	Apa saja tantangan utama yang dihadapi I Radio 98,3 FM Medan dalam menerapkan strategi digitalisasi ini?	Tantangan terbesar buat kami itu saat eksekusi dan itu gak sesuai dengan ekpetasi kami.
7	Apakah ada perubahan profil pendengar atau preferensi mereka setelah adopsi strategi digitalisasi oleh I Radio 98,3 FM Medan?	Kami lebih memimfilter sih masukan yang ada dari pendengar dan kalau memungkinkan secara on air dan naikin rating siaran, ya kenapa tidak.
8	Bagaimana peran konten digital dalam meningkatkan keterlibatan pendengar dan mempertahankan untuk I Radio 98,3	Sebetulnya dari branding images kami masing-masing ya khusus nya di siaran itu lebih ngaruh ke personal kami berdua. Kalau kami buat konten terus upload di

	FM Medan?	Intagram radio itu gak pecah hasilnya, tapi kalau kami yang upload terus colabs ke akun instagram radio jadi pecah narik insight orang untuk melihat instagram I Radio Medan. Pendengar itu malah lebih ngikutin kami secara personal.
9	Apakah strategi yang disusun telah berjalan sesuai rencana atau keinginan?	Tentu saja tidak, karena inilah dunia kreatif yang penuh dinamis dan warna, ketika ngebentuk a jadinya ke c, disini juga kami gak terlalu idealis banget.
10	Bagaimana proses evaluasi dilakukan terhadap efektivitas strategi digital dalam mempertahankan pendengar?	Evaluasi itu selalu ada setiap kami diskusi, setiap kami meeting sebulan satu kali. Kalau untuk setiap seminggu adalah satu kali untuk kami diskusi di iringi evaluasi. Evaluasi juga tiap hari aku lakukan ya bareng Reza habis siaran dengan siaran tadi itu bagaimana.
11	Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki atau peningkatan dalam program siaran?	Ya balik ke awal, setelah diskusi itu kami buat lagi plan nya itu harus ini harus itu tapi ketika dijalankan ya bisa jadi gak sesuai ekpetasi kami itu.
12	Apakah media sosial berguna untuk	Kalau secara konten itu menarik, karena

	menarik dan mempertahankan pendengar mendengarkan program siaran?	sosial media itu sifatnya digital jadi kita bermain diranah digital saat ini, walaupun kita kontennya ini audio ya orang mendengar tapi butuh yang ada visual, jadi bagaimana caranya radio ini bersifat visual audio ya main di sosial media. Konten sangat berpengaruh dengan sosial media dan itu penting buat menjual di sosial media. Walaupun persentasi ini gak nyampai 50% melek media sosial, buat pendengar yang aktif main di media sosial jadi tahu dengan kami ini yang selalu mereka dengerin setiap paginya, sehingga adanya interaksi diantara kami dengan pendengar.
--	---	---

4. Informas Keempat

Nama : Reza Fachrian
 Usia : 25 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Profesi : Penyiar (Broadcaster)

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Apa tujuan atau target yang ingin dicapai oleh Penyiar?	Menjadikan I Radio sebagai radio nomor satu non dangdut.
2	Bagaimana cara I Radio 98,3 FM Medan melakukan tahapan membuat suatu program siara pada era digitalisasi ini?	Jadi selama ini juga kami membuat sesuatu itu pasti lebih dulu dengerin ini apa yang dari pendengar kami mau, balik dengan sudah adanya interaksi antara kami dengan pendengar itulah terjadi ide-ide buat kami juga untuk membuat program siaran itu yang akan bagaimana kami bawakan.
3	Apa saja job desk yang dilakukan oleh penyiar?	Penyiar dalam program siaran masih pagi-pagi, ngonten untuk I Radio 98,3 FM Medan, dan VO talent.
4	Bagaimana penyiar atau stasiun I Radio 98,3 FM Medan melakukan interaksi terhadap pendengarnya?	Selain melalui WhattsApp yang kak Vanisa katakan, biasa juga pendengar sering datang kesini main bawakan sesuatu untuk kami begitu, dan juga disitu kami juga sering dengerin ke mereka itu maunya bagaimana dengan pembawaan kami.
5	Apa saja peraturan-peraturan atau tahapan untuk suatu program siaran itu	Sedikit tambahan kami untuk siaran ini kan berdua, ya obrolan yang sering

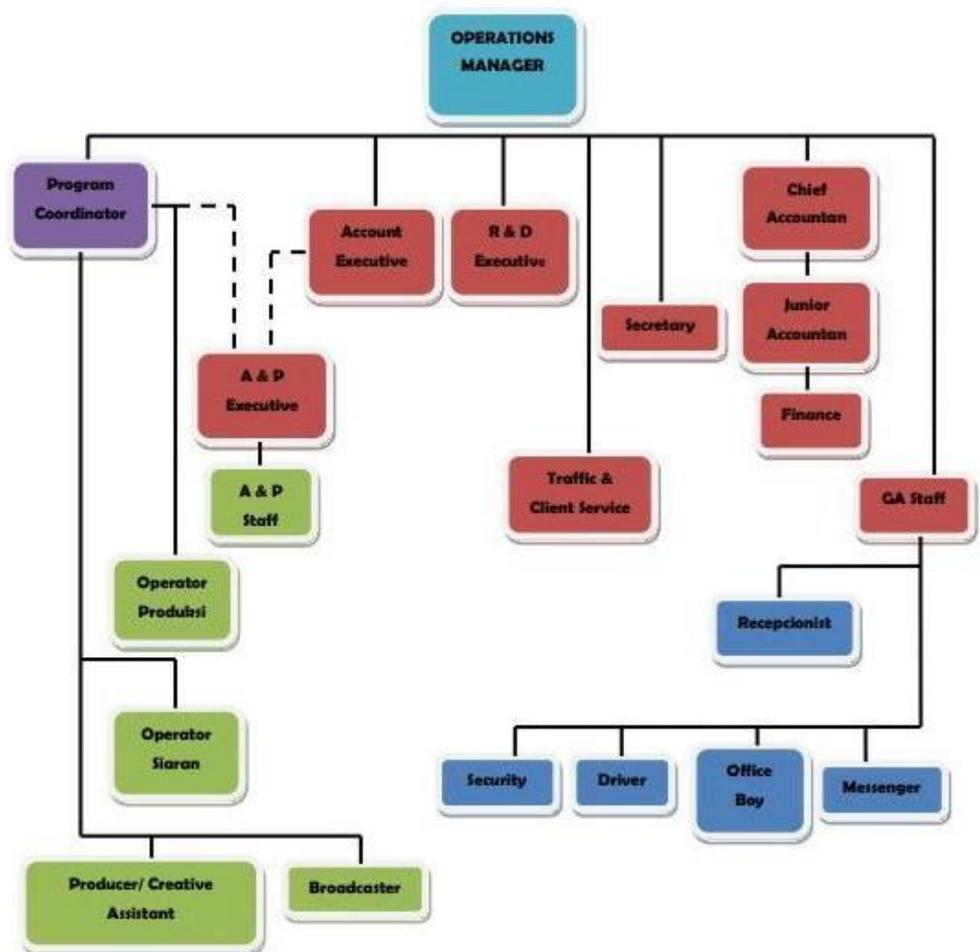
	dapat mengudara atau disiarkan?	dibahas itu ngikutin alur apa yang ada dipikiran dan keluar dari mulut kami berdua selama pembahasan, selama siaran pagi ini juga pembawaan kami yang semangat dan lucu untuk pendengar juga dengerin siaran pagi kami jadi semangat.
6	Apa saja tantangan utama yang dihadapi I Radio 98,3 FM Medan dalam menerapkan strategi digitalisasi ini?	Eksekusi dari strategi itu sih yang kadang hasilnya gak ketebak buat kami, jadi ketika eksekusi berlangsung itu ya butuh improvisasi lagi antara aku dan kak Vanisa untuk pembawaannya yang cock bagaimana ini.
7	Apakah ada perubahan profil pendengar atau preferensi mereka setelah adopsi strategi digitalisasi oleh I Radio 98,3 FM Medan?	Perubahan profil pendengar engga ada sih, lebih ke pembahasan yang bisa berubah dari masukan para pendengar.
8	Bagaimana peran konten digital dalam meningkatkan keterlibatan pendengar dan mempertahankan untuk I Radio 98,3 FM Medan?	Dari digital ke siaran rasanya gak semasif itu. Tetap ada pendengar di instagram I Radio tapi tidak sebanyak ke akun instagram kami pribadi untuk interaksi. Malah jadi kebalikan, pendengar kami dari radio yang berangkat ke digital saat ini.

9	Apakah strategi yang disusun telah berjalan sesuai rencana atau keinginan?	Sejauh ini yang kami terapkan kebanyakan malah keluar dari jalur rancangan yang telah kami buat. Tentu saja adanya improvisasi terus dari kami.
10	Bagaimana proses evaluasi dilakukan terhadap efektivitas strategi digital dalam mempertahankan pendengar?	Ya sama evaluasi itu kami selalu bareng kok, gak pernah ada evaluasi masing-masing.
11	Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki atau peningkatan dalam program siaran?	Kami selalu merasa gak pernah lebih hebat sih sehabis evaluasi, waktu siaran juga ya banyak improvisasi terjadi walaupun sudah evaluasi. Tapi tetap sih kami punya patokan hasil evaluasi itu gak buat kami untuk leibh congkak merasa siaran kami yang lebih bagus.
12	Apakah media sosial berguna untuk menarik dan mempertahankan pendengar mendengarkan program siaran?	Kebanyakan yang lebih dulu pendengar ini dengerin kami siaran baru lanjut ke media sosialnya. Pendengar ini mau ke media sosial untuk mencari lebih tahu tentang kami, ya artian kepo sih bagaimana dengan bentuk kami yang selalu mereka dengarkan ini.

4.1.2. Hasil Observasi dan Dokumentasi

Selain memperoleh data berdasarkan wawancara diatas, penulis juga memperoleh temuan berdasarkan oberservasi langsung dan dokumentasi terkait data-data penunjang seperti struktur organisasi I Radio 98,3 FM Medan yang dapat dilihat dari gambar dibawah ini.

Gambar 4. 1 Stuktur Organisasi I Radio 98.3 FM Medan



Sumber : Olahan Penelitian, 2024

Strategi digitalisasi program siaran yang dilakukan oleh I Radio 98,3 FM Medan sendiri yaitu program siaran on air mereka yang disiarkan pada waktu prime time. Program siaran saat waktu prime tersebut ada dua, yaitu masih pagi-pagi dan masih sore-sore.

Gambar 4. 2 Program Siaran Analog dan Streaming I Radio 98.3 FM Medan

PROGRAM PRIME TIME IRADIO MEDAN

MASIH PAGI-PAGI

Senin s/d Jumat
Pkl 06.00 -10.00 WIB



Morning Show Terbaik di kota Medan dengan konten 100% musik Indonesia, informasi ter-up to date dibawakan dengan jokes khas kota Medan yang seru bersama Vanisa Zein dan Reza Fachrian.

MASIH SORE-SORE

Senin s/d Jumat
Pkl 16.00 -20.00 WIB



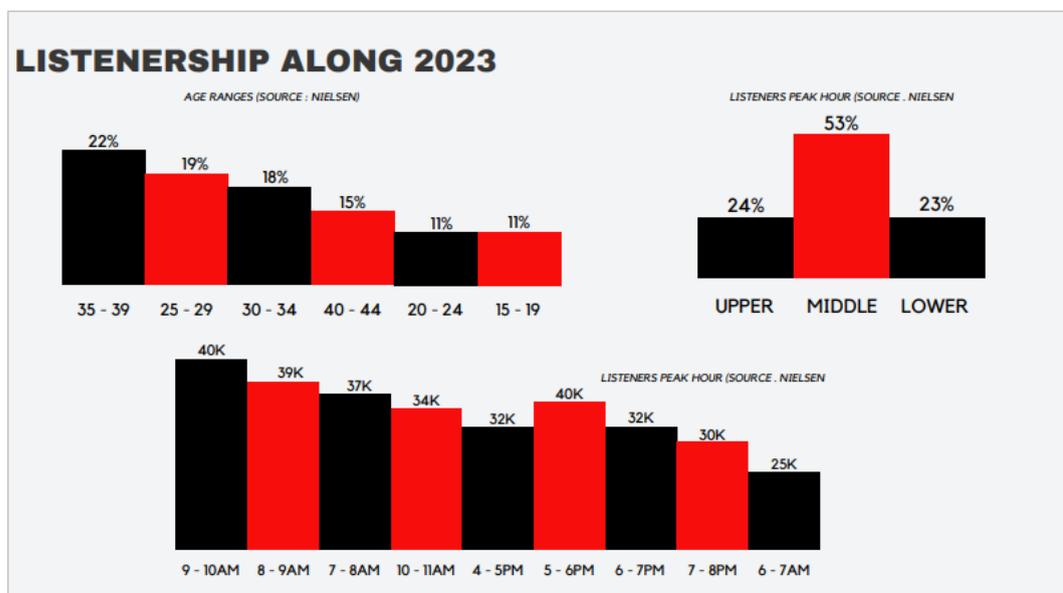
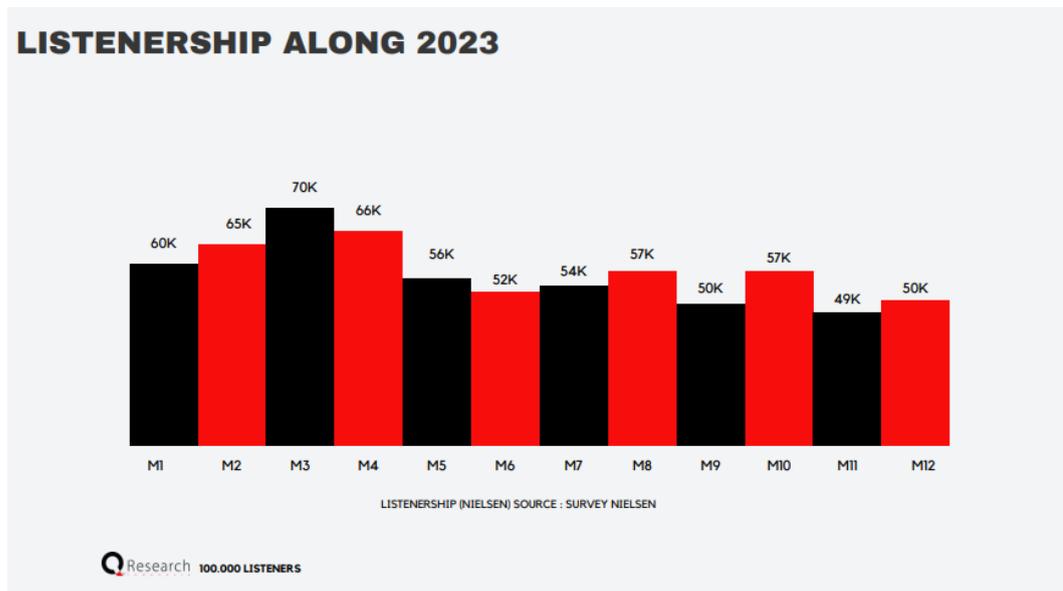
Afternoon Show yang akan nemenin IListeners sepanjang sore hingga jam 8 malam dengan muterin lagu rikues pendengar, obrolan sore seru NGOPI SORE dan informasi seputar lalu lintas kota Medan

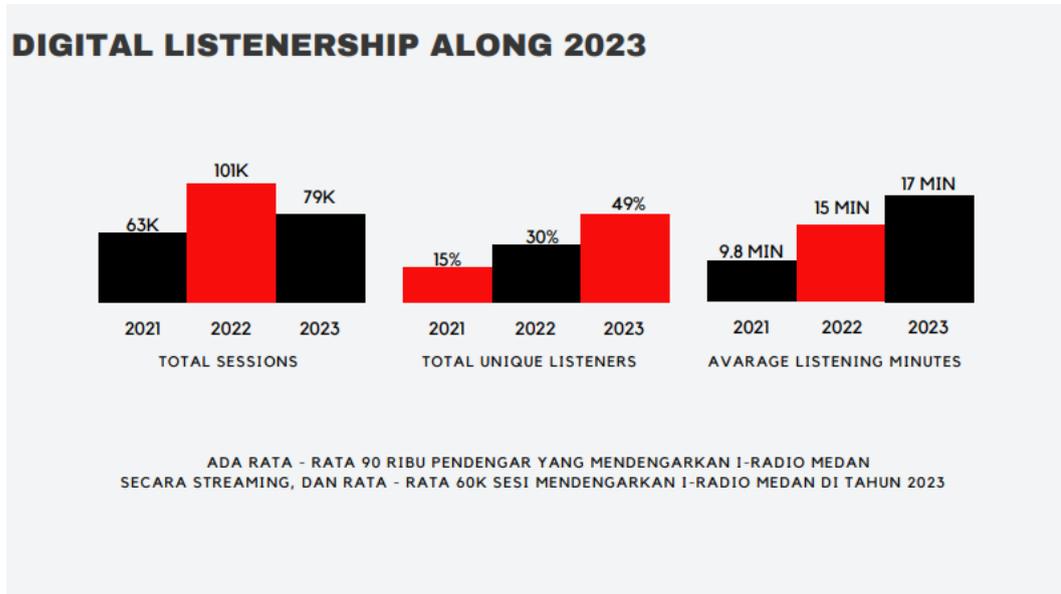
Sumber : (Www.Iradiofm.Com, n.d.)

Rata-rata usia pendengar I Radio 98,3 FM Medan baik laki-laki & Perempuan berusia diantara 18 sampai 40 tahun. Terdiri dari pelajar, mahasiswa, *first jobber* (pekerja yang baru saja memulai meniti karier), IRT (Ibu Rumah Tangga), pegawai kantoran, dan wiraswasta. Mayoritas adalah pekerja, dengan berbagai variasi profesi, mulai dari guru, pedagang, supir daring, hingga karyawan.

Untuk data jumlah pendengar I Radio 98,3 FM Medan menggunakan data dari Nielsen. Berikut ini adalah gambaran mengenai jumlah pendengar, baik melalui radio analog dan radio streaming I Radio 98,3 FM Medan.

Gambar 4. 3 Data Pendengar I Radio 98.3 FM Medan

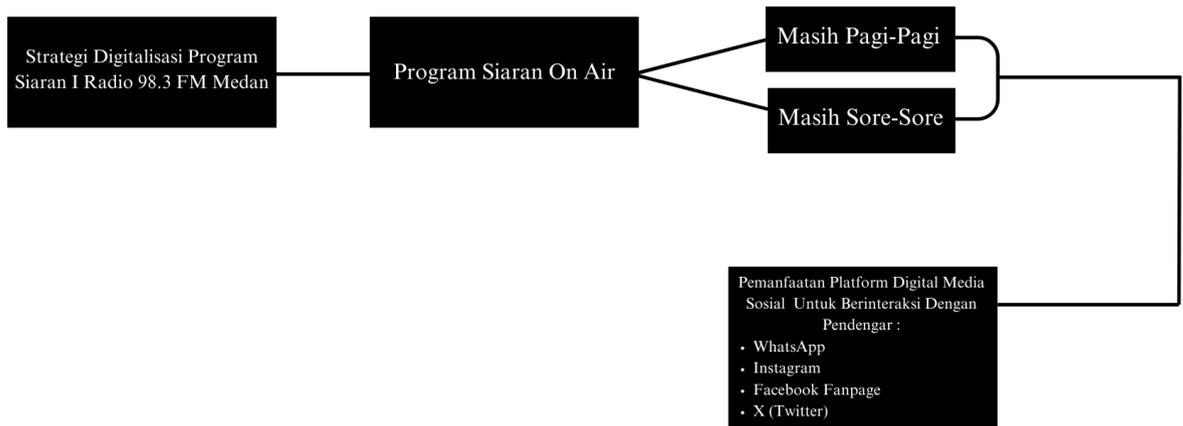




Sumber : ([Www.Iradiofm.Com](http://www.Iradiofm.Com), n.d.)

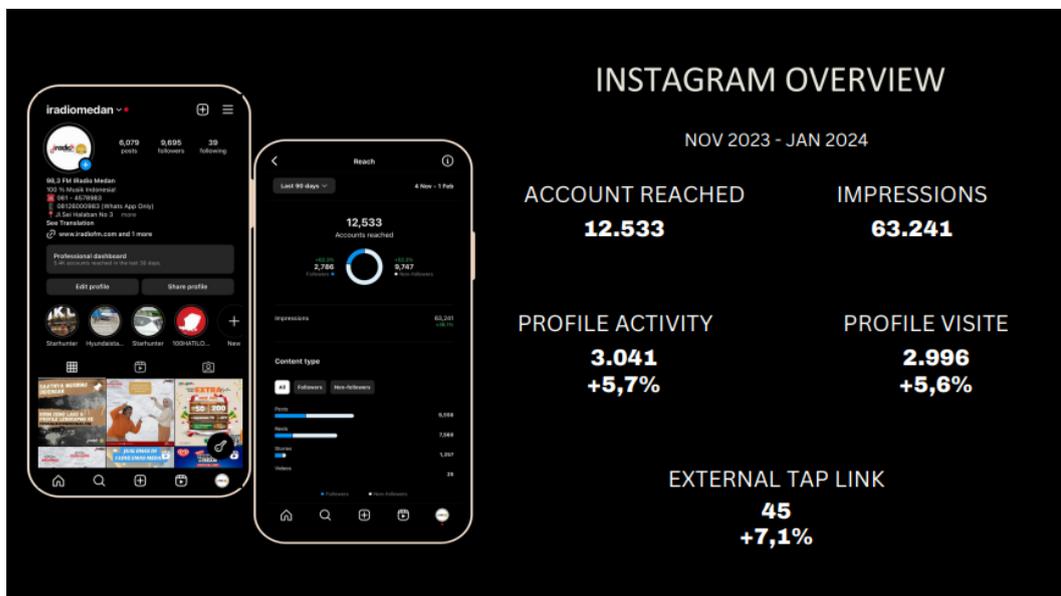
Dalam upaya memaksimalkan strategi digitalisasi program siaran, I Radio 98,3 FM Medan juga memanfaatkan media sosial. Hal ini penting untuk menjalin interaksi dengan pendengar dan mempertahankan pendengar mereka.

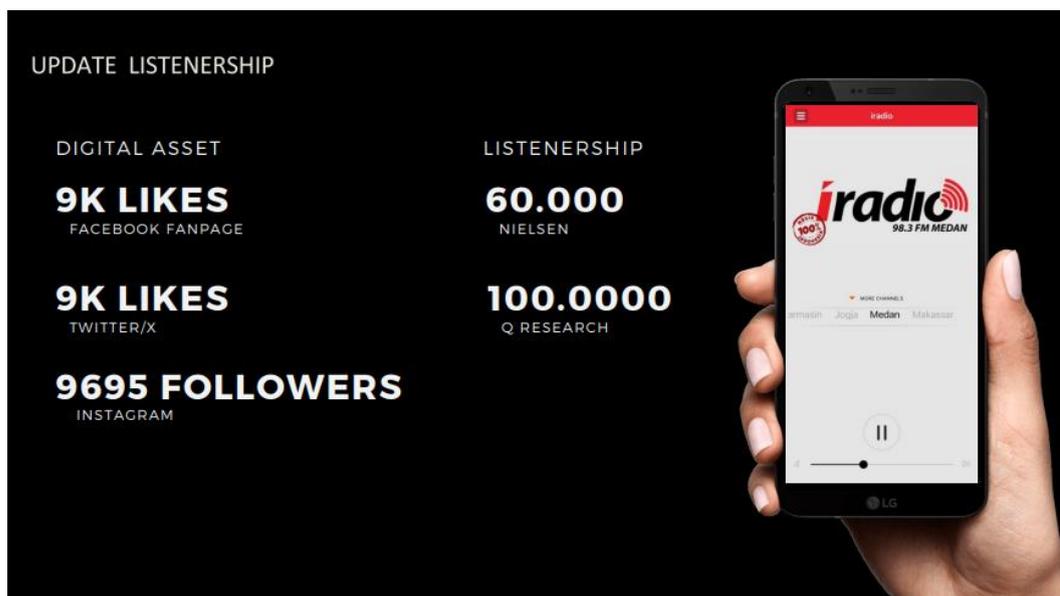
Gambar 4. 4 Strategi Digitalisasi Program Siaran I Radio 98.3 FM Medan



Sumber : Olahan Penelitian, 2024

Gambar 4. 5 Data Platform Digital Aset I Radio 98.3 FM Medan





Sumber : (*Www.Iradiofm.Com*, n.d.)

4.2 Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang saya lakukan tentang Strategi Digitalisasi Program Siaran I Radio 98,3 FM Medan Dalam Mempertahankan Pendengar Di Kota Medan, kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan penulis. Informasi yang diperoleh penulis berasal dari narasumber, yaitu Operations Manager (Operasional Manajer) ibu Dena Salman, Program Coordinator (Program Koordinator) bapak Sahyuda Reza, Broadcaster (Penyiar) bapak Reza Fachrian dan ibu Vanisa Zein. Keempat narasumber tersebut memberikan informasi yang sangat jelas dan membantu, memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

Strategi Digitalisasi Program Siaran I Radio 98,3 FM Medan Dalam Mempertahankan Pendengar Di Kota Medan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, eksekusi, dan pengawasan & evaluasi sebagai berikut:

a. Perencanaan

Aspek perencanaan dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana I Radio 98,3 FM Medan mempersiapkan sebuah strategi digitalisasi program siaran yang tepat, berwawasan, intelektual, mampu menarik pendengar, dan juga mampu mempertahankan pendengar mereka. I Radio 98,3 FM Medan telah memanfaatkan teknologi digital seperti platform streaming, situs web, dan media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter/X, dan Tiktok. Langkah ini memungkinkan mereka untuk tetap relevan di era digital dan berinteraksi dengan para pendengar di luar program siaran on air.

Dalam perencanaan strategi digitalisasi program siaran, I Radio melakukan riset terlebih dahulu, mengembangkan konsep untuk program siaran prime time, mendengarkan apa yang pendengar inginkan melalui interaksi yang terjadi pada media sosial, lalu membuat materi untuk disajikan dalam siaran program tersebut.

Gambar 4. 6 Alur Perencanaan Strategi Digitalisasi Program Siaran



Sumber : Olahan Penelitian, 2024

b. Pengorganisasian

I Radio 98,3 FM Medan memiliki struktur organisasi di mana setiap bagian memiliki fungsi dan tanggung jawab kerja yang sesuai dengan posisi jabatan yang dipegang. Pada I Radio 98,3 FM Medan, jabatan tertinggi adalah Operations Manager (Operasional Manajer) yang bertanggung jawab atas keseluruhan program siaran maupun non siaran, memastikan kelancaran pelaksanaan semua perencanaan, serta menjamin pendapatan dari iklan mencapai kinerja yang memuaskan. Program Coordinator (Program Koordinator) bertanggung jawab atas pengelolaan program siaran, mulai dari perancangan produksi siaran radio hingga interaksi dengan penyiar, staf, dan pendengar I Radio 98,3 FM Medan. Sementara Broadcaster (Penyiar) memegang peran krusial sebagai pengisi siaran, dan, tentu saja kualitas penyiaran program on air yang disampaikan dapat sangat memengaruhi jumlah pendengar. Selanjutnya, yang memiliki peranan dalam mengatur program siaran dapat berjalan secara analog dan streaming adalah tugas Operator Produksi. Operator Produksi menjadi penunjang dalam kesinambungan pelaksanaan strategi digitalisasi program siaran I Radio 98,3 FM Medan.

Selain itu, salah satu bentuk pengorganisasian yang diterapkan I Radio 98,3 FM Medan untuk mempertahankan pendengar di era digital ini adalah melalui interaksi dengan pendengar melalui media sosial. Para pendengar dapat mengajukan lagu favorit, mengirimkan salam, dan berbagi ceritanya yang ingin dibacakan melalui nomor WhatsApp I Radio 98,3 FM Medan. Selain itu, pendengar juga dapat berinteraksi melalui Instagram, dan menikmati konten yang

diunggah oleh I Radio 98,3 FM Medan di platform media sosial tersebut. Berikut adalah beberapa interaksi yang dilakukan I Radio 98.3 FM Medan dengan pendengarnya.

Gambar 4. 7 Quiz Online



Sumber : Sosial media I Radio 98.3 FM Medan

Gambar 4. 8 Give Away Tiket



Sumber : Sosial media I Radio 98.3 FM Medan

Gambar 4. 9 Live Broadcast Siaran Masih Sore-Sore



Sumber : Sosial media I Radio 98.3 FM Medan

Gambar 4. 10 Acara Buka Bersama Dengan Pendengar

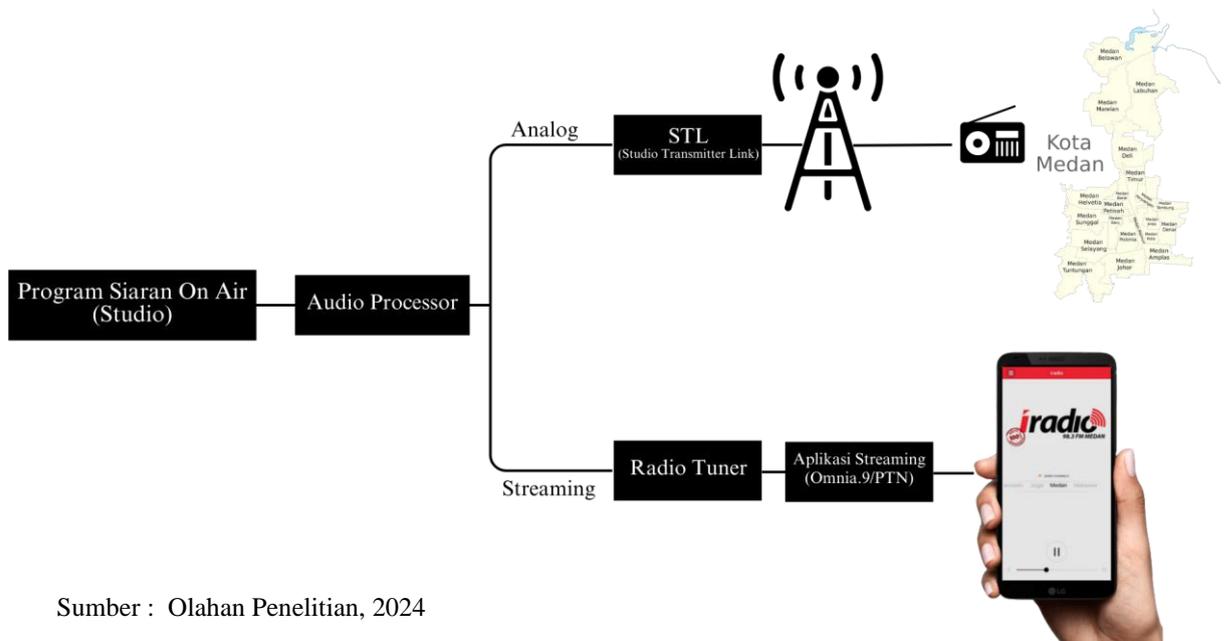


Sumber : Sosial media I Radio 98.3 FM Medan

c. Eksekusi

Setelah program siaran direncanakan dan diproduksi, menghasilkan dua program siaran on air yang disiarkan pada waktu prime time, yakni program siaran masih pagi-pagi dan masih sore-sore yang akan disiarkan secara analog dan streaming. Alur kerja siaran I Radio 98,3 FM Medan, baik dalam platform analog maupun streaming, dimulai pada pukul 05.50 WIB. Pada saat itu, Operator Produksi sudah siap untuk memindahkan siaran dari stasiun pusat ke stasiun lokal. Program siaran on air masih pagi-pagi berlangsung hingga pukul 11.00 WIB. Setelah itu, Operator Produksi akan merelay siaran kembali ke stasiun pusat. Pada pukul 16.00 WIB, Operator Produksi kembali siap untuk memindahkan siaran dari stasiun pusat ke stasiun lokal hingga pukul 20.00 WIB. Setelah program siaran masih sore-sore selesai, maka siaran akan direlay kembali ke stasiun pusat hingga keesokan paginya.

Gambar 4. 11 Alur Siaran Analog dan Streaming



Sumber : Olahan Penelitian, 2024

Gambar 4. 12 Kontrol Studio Penyiaran I Radio 98.3 FM Medan



Sumber : Observasi langsung stasiun I Radio 98.3 FM Medan

Gambar 4. 13 Alat Siaran I Radio 98.3 FM Medan

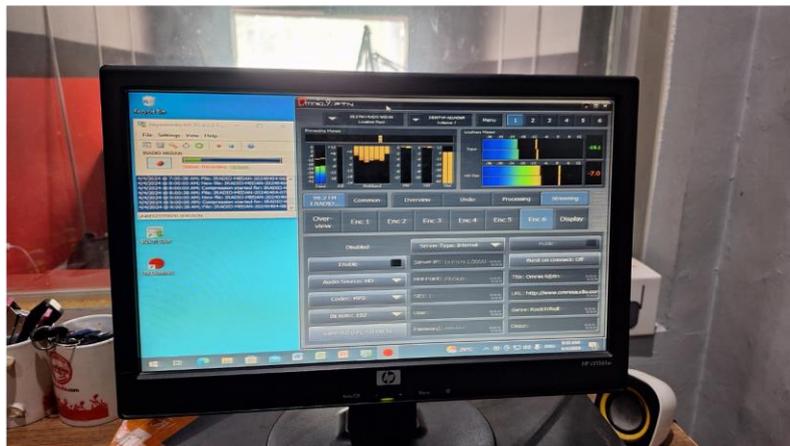


Sumber : Observasi langsung stasiun I Radio 98.3 FM Medan

Keterangan :

1. Audio Processor
2. STL (Studio Transmitter Link)
3. Jaringan Internet
4. Radio Tuner

Gambar 4. 14 Aplikasi Streaming Siaran Omnia.9/PTN



Sumber : Observasi langsung stasiun I Radio 98.3 FM Medan

Pada tahap ini, tentu saja I Radio 98,3 FM Medan menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan strategi digitalisasi. Kendala-kendala tersebut meliputi gangguan pada jaringan internet yang mungkin terjadi, persaingan dengan platform digital dan stasiun radio lainnya, kekurangan SDM (Sumber Daya Manusia) yang ahli dalam mengelola platform digital, serta tantangan-tantangan diluar ekpetasi yang telah dirancang. Semua tantangan tersebut dapat diatasi dengan berbagai cara. Misalnya, jika terjadi kendala dalam penyiaran streaming seperti gangguan pada jaringan internet, pihak I Radio 98,3 FM Medan memiliki backup jaringan internet lainnya. Apabila terjadi putus server atau gangguan sinyal saat sudah dilakukan relay ke stasiun radio pusat, maka pihak operator produksi lokal akan mengambil ahli program siaran yang telah disiapkan cadangan dari pusat, serta berimprovisasi dan bekerja sama mengurus platform digital serta menghadapi digitalisasi saat ini.

d. Pengawasan & Evaluasi

Tahap ini merupakan proses untuk meninjau ulang strategi digitalisasi program siaran yang telah dirancang. I Radio 98,3 FM Medan melakukan pengawasan setiap hari dan proses evaluasi setiap minggu diskusi pada hari senin serta satu kali dalam sebulan saat agenda rapat. Proses evaluasi didasarkan pada hasil data riset Nielsen untuk melihat sejauh mana kemajuan yang telah dicapai dan seberapa banyak pendengar. Selama proses ini, juga diidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki dari kekurangan selama program siaran pada era digital ini, kemudian mencari solusi bersama untuk meningkatkan performa program siaran agar tetap dapat mempertahankan jumlah pendengar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Strategi Digitalisasi Program Siara I Radio 98,3 FM Medan Dalam Mempertahankan Pendengar Di Kota Medan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. I Radio 98,3 FM Medan sebagai industri penyiaran memiliki kreativitas dan keahlian untuk memenangkan persaingan. Pengawasan yang rutin dan evaluasi mingguan memungkinkan stasiun I Radio 98,3 FM Medan memantau kinerja strategi digitalisasi program siaran dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki sehingga dapat mempertahankan pendengar.
- b. Interaksi yang lebih aktif dengan pendengar melalui platform media sosial membantu mempertahankan keterlibatan dan memperkuat hubungan antara stasiun I Radio 98,3 FM Medan dan pendengarnya.
- c. Berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan performa program siaran tetap menjadi fokus utama. Dengan mengidentifikasi kekurangan dan mencari solusi bersama, agar dapat terus berusaha untuk mempertahankan jumlah pendengar dan memenuhi harapan pendengar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan I Radaio 98,3 FM Medan memiliki strategi digital yang cukup bagus dalam

mempertahankan pendengar. Walaupun demikian, Peneliti memiliki beberapa saran yaitu :

- a. Lebih memperbanyak lagi event-event off air atau apapun bentuknya yang dapat meningkatkan interaksi secara langsung dengan pendengar.
- b. Diharapkan untuk terus dapat meningkatkan kualitas siaran streaming onlinenya, agar pendengar dapat mendengarkan kapan saja dan dimana saja.
- c. Tetap menjaga kualitas siaran on air dan meningkatkan performa SDM (Sumber Daya Manusia) yang selama ini telah dilakukan agar para pendengar tetap bertahan mendengarkan siaran I Radio 98,3 FM Medan.
- d. Selain media sosial yang sudah digunakan, pertimbangkan untuk memperluas kehadiran digital melalui platform lain seperti Youtube, podcast, atau aplikasi streaming musik. Hal ini memungkinkan pendengar untuk mengakses konten I Radio 98,3 FM Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar Adhani, Achmad Nashrudin P, A. P. P. W. T., & Adhianty Nurjanah, Agus Naryoso, Akhyar Anshori, A. M. (2017). *Komunikasi Berkemajuan Dalam Dinamika Media dan Budaya Political Imaging in Philosophical Communication Review*. Yogyakarta, Buku Litera.
- Ashari, M. (2019). Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan. *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.33376/ik.v4i1.286>
- Cahyarini, F. D. (2021). Implementasi Digital Leadership dalam Pengembangan Kompetensi Digital pada Pelayanan Publik. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(1), 47. <https://doi.org/10.31445/jskm.2021.3780>
- Gultom, A. D. (2015). *Kajian implementasi radio siaran digital di Indonesia Study of digital radio broadcasting implementation in Indonesia*. 13(2), 133–150. <https://doi.org/10.17933/bpostel.2015.130203>
- Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin. (2022). *Dasar-dasar penyiaran: sejarah Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta. Prenada Media.
- Hikmat, M. M. (2011). *Metode penelitian: dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra*. Jakarta, Graha Ilmu.
- Jawab, P., Redaksi, K., Ahli, P., Pelaksana, P., Universitas, R., Batam, P., Cindoswari, A. R., & Novarisa, G. (n.d.). *ONLINE SUBMISSIONS ABOUT COMMED Contact Us Editorial Board Focus and Scope Article Processing Charges Peer Review Process Screening Plagiarism Open Access Statement Journal License Publication Ethics Management Reference Visitor Statistics Editorial Addre*.
- Martono, N. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis*. United State Of America, Sage.
- Maulidina, N. (2019). Strategi manajemen komunikasi m radio dalam merancang program on air dan off air untuk meningkatkan jumlah pendengar. *Skripsi*.
- Morissan. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Jakarta. Prenada Media.
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 167–178. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/2094>
- Novrica, C., & Sinaga, A. P. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas USUKOM FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 1–16.
- Pringle, P. K., & Starr, M. F. (2013). Electronic media management, Fifth edition. In *Electronic Media Management, Fifth Edition*. <https://doi.org/10.4324/9780080470832>
- Rachmawati, M. A., & Afifi, S. (2022). The integrated marketing communication in digital environment: a case study of local radio in Yogyakarta. *The Indonesian Journal of Communication Studies*, 14(2), 105. <https://doi.org/10.31315/ijcs.v14i2.5470>

- Ritter, T., & Pedersen, C. L. (2020). Digitization capability and the digitalization of business models in business-to-business firms: Past, present, and future. *Industrial Marketing Management*, 86(February 2019), 180–190.
<https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2019.11.019>
- Saulia, N. A. (2020). Strategi Program I-Radio Makassar Dalam Meningkatkan Minat Pendengar. *Jurnal Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia*, 5(3), 248–253.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Repo Unpas*. Bandung, Alfabeta.
- www.iradiofm.com. (n.d.).

LAMPIRAN



I Radio 98.3 FM MEDAN



Legalitas I Radio 98.3 FM MEDAN



Ruang Siaran I Radio 98.3 FM Medan



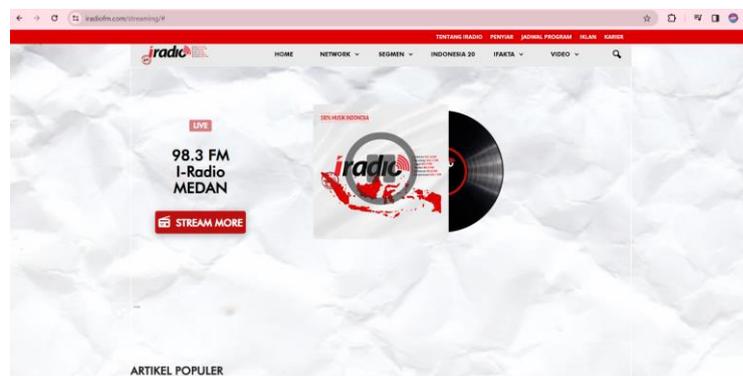
Proses Siaran Program Masih Pagi-Pagi



Bersama Broadcaster (Penyiar) Program Masih Pagi-Pagi



Web I Radio



Radio Streaming I Radio 98.3 FM Medan

Aee
Duestin Apt
Senin / 19-02-2024

Perencanaan :

Ekonomi, Layanan, Personal

1. Apa tujuan dari berdirinya Iradio 98.3 FM Medan? Visi Misi
2. Apa langkah-langkah yang dilakukan Iradio 98.3 FM Medan untuk mencapai tujuan tersebut?
3. Dengan adanya pertumbuhan digital saat ini, apa strategi atau rencana yang dilakukan I radio 98.3 FM Medan agar dapat bertahan dan mempertahankan pendengar di era digitalisasi?
4. Apakah ada upaya khusus yang dilakukan oleh Iradio 98.3 FM Medan untuk menyesuaikan program siaran dengan kebutuhan dan preferensi pendengar dalam era digital?
5. Bagaimana cara Iradio 98.3 FM Medan melakukan tahapan membuat suatu program siaran pada era digitalisasi ini?
6. Apakah Iradio 98.3 FM Medan membuat strategi pada media sosial dan platform digital lainnya untuk mempertahankan dan menarik pendengar?
7. Apa tujuan atau target yang ingin dicapai oleh operasional manajer, koordinator program, AE (Account Executive), R&D Executive, Dan Chief Accountant?

Pengorganisasian :

1. Struktur organisasi Iradio 98.3 FM Medan?
2. Apa saja job desk yang dilakukan oleh masing-masing divisi, seperti operasional manajer, koordinator program, AE (Account Executive), R&D Executive, Dan Chief Accountant?
3. Bagaimana Iradio 98.3 FM Medan menjaga keterhubungan dan interaksi antar tiap divisi?
4. Bagaimana penyiar atau stasiun Iradio 98.3 FM Medan melakukan interaksi terhadap pendengarnya? Apakah cara itu dapat untuk mempertahankan audiens (pendengar)?

Eksekusi :

1. Apa saja program siaran Iradio 98.3 FM Medan?
2. Apa saja peraturan-peraturan atau tahapan untuk suatu program siaran itu dapat mengudara atau disiarkan?

3. Bagaimana pembagian jadwal siaran pada Iradio 98.3 FM Medan?
4. Apa saja tantangan utama yang dihadapi Iradio 98.3 FM Medan dalam menerapkan strategi digitalisasi ini?
5. Apakah ada perubahan dalam profil pendengar atau preferensi mereka setelah adopsi strategi digitalisasi oleh Iradio 98.3 FM Medan?
6. Ketika menghadapi kendala pada eksekusi digitalisasi program siaran, bagaimana Iradio 98.3 FM Medan menyelesaikan masalah ataupun kendala-kendala yang dihadapi pada era digitalisasi ini?
7. Bagaimana peran konten digital dalam meningkatkan keterlibatan pendengar dan mempertahankan untuk Iradio 98.3 FM Medan?

Pengawasan & Evaluasi :

1. Apakah strategi yang telah disusun telah berjalan sesuai rencana atau keinginan?
2. Bagaimana proses evaluasi dilakukan terhadap efektivitas strategi digital dalam mempertahankan pendengar?
3. Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki atau peningkatan dalam program siaran?

Pertanyaan Umum :

1. Berapa rata-rata usia pendengar siara Iradio 98.3 FM Medan?
2. Berapa jumlah pendengar Iradio 98.3 FM Medan setiap tahunnya?
3. Apakah Iradio 98.3 FM Medan memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya untuk mempertahankan dan menarik pendengar?



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila meninjau kembali agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KIP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id unisumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 20 Desember 2023

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : RIZKA MUHAMMAD AL PATIHAN
N P M : 2003110858
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
SKS diperoleh : 124 SKS, IP Kumulatif 3,71

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Strategi Digitalisasi Program Siaran Radio 98.3 FM Medan Dalam Mempertahankan Pendengar Di Kota Medan</u>	 <u>22 Des 2023</u>
2	<u>Representasi Nilai Motivasi Dalam Video Iklan Layanan Masyarakat Jangan Menulai Judi Online Karya Pratama Widayana</u>	
3	<u>Analisis Produksi Program Lintas INEWS SUMUT Di MNCTV</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

029.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tanggal 22 Desember 2023

Ketua

Program Studi.....

(RIZKA MUHAMMAD AL PATIHAN)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

(.....)
NIDN:

(Corry Novica Al Samah S.Sos, MA)
NIDN: 0130117403



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 2195/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **22 Desember 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RIZKA MUHAMMAD AL FATHAN**
N P M : 2003110058
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **STRATEGI DIGITALISASI PROGRAM SIARAN I RADIO 98.3 FM MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI KOTA MEDAN**
Pembimbing : **CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 029.20.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Desember 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 09 Djumadil Akhir 1445 H
22 Desember 2023 M

Dekan

Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





JMSU

Intelligent | Cerdas | Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan
tanggal dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Medan, 31 Januari 2024

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RILKA MUHAMMAD AL FATHAN
N P M : 2003110058
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 2195/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.23 tanggal 22 Desember 2023 dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI DIGITALISASI PROGRAM SIARAN RADIO 98.3 FM
MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI KOTA MEDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(CORRY NORDIA AP SINDA)

NIDN: 0130117403

Pemohon,

(RILKA MUHAMMAD AL FATHAN)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 223/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	ANGGUN TRILIA HARAHAP	2003110203	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS STRUKTUR NASKAH DRAMATIK DALAM FILM OPPENHEIMER KARYA CHRISTOPHER NOLAN
12	RIZKA MUHAMMAD AL FATHAN	2003110058	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	STRATEGI DIGITALISASI PROGRAM SIARAN I RADIO 98.3 FM MEDAN DALAM MEMPERTAHKAN PENDENGAR DI KOTA MEDAN
13	NUR RACHMAD	2003110223	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI TENTANG KECEMASAN REMAJA DALAM NOVEL INSECURITY IS MY MIDDLE NAME KARYA ALVI SYAHRIN
14	IMAM MAULANA	2003110085	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAN DE SAUSSURE PADA IKLAN DANCOW INDONESIA "BUNDAKU BEDA, TAPI #CINTABUNDASEMPURNA"
15	MAHISA LARASATI	2003110269	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM SADOKU (SIAP ANTAR DOKUMEN) DISDUKCAPIL DELI SERDANG DALAM MEMPERMUDAH LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

Medan, 22 Rajab 1445 H
03 Februari 2024 M

Delain

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)
STARS
Rtdn PT



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : RIZKA MUHAMMAD A.L. FATHAN
N P M : 2003110058
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : STRATEGI DIGITALISASI PROGRAM SIARAN I RADIO 98.3 FM MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI KOTA MEDAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	22/12/23	Acc judul Skripsi	<i>[Signature]</i>
2.	22/12/23	Penetapan dosen Pembimbing	<i>[Signature]</i>
3.	28/12/23	Bimbingan Proposal	<i>[Signature]</i>
4.	10/01/23	Bimbingan Propo sal	<i>[Signature]</i>
5.	18/01/24	Bimbingan Proposal	<i>[Signature]</i>
6.	19/01/24	ACC Proposal	<i>[Signature]</i>
7.	17/02/24	Pengajuan Draft wawancara	<i>[Signature]</i>
8.	18/02/24	ACC Draft wawancara	<i>[Signature]</i>
9.	3/04/24	Bimbingan Skripsi: Bab 4-5	<i>[Signature]</i>
10.	5/04/24	Bimbingan Skripsi Bab 4-5	<i>[Signature]</i>
11	8/04/24	ACC Sidang Skripsi	<i>[Signature]</i>

Medan, ... 08 April ... 2024



Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402

(*[Signature]*)
NIDN : 0217048401

(*[Signature]*)
NIDN : 0130117403



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 696/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MHD. ALFINANDA	1703110074	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	Dr. ANANG ANASHORI, S.Sos, M.I.Kom	KOMUNIKASI PREVENTIF ORANG TUA MELALUI LITERASI MEDIA KEPADA ANAK DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN INFORMASI HOAX
2	MUHAMMAD AQIL FAREZA	1903110163	NURHASANAH NASUTTON, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TJUNAS INDONESIA RAYA (TIDAR) SUMUT DALAM MENGAJAK KAUM MILENIAL UNTUK MENYUKSESKAN PEMILU 2024
3	RIZKA MUHAMMAD AL FATHAN	2003110058	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTTON, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	STRATEGI DIGITALISASI PROGRAM SIARAN I RADIO 98.3 FM MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI KOTA MEDAN
4	IMAM MAULANA	2003110085	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	NURHASANAH NASUTTON, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAN DE SAUSSURE PADA IKLAN DANCOW INDONESIA "BUNDAKU BEDA, TAPI #CINTABUNDASEMPURNA"
5	NUR RACHMAD	2003110223	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS ISI TENTANG KECEMASAN REMAJA DALAM NOVEL INSECURITY IS MY MIDDLE NAME KARYA ALVI SYAHRIN

Notulis Sidang:

Total : 25 hrs 9 06/07/24

Medan, 27 Syawal 1445 H
06 Mei 2024 M

Ditetapkan oleh :

M. Arifin Saleh, S.Sos., MSP
Wakil Rektor I
Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom
Rektor

DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Panitia Ujian:

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📘 [umsumedan](#) 📷 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Nomor : 292/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
Lampiran : -.-
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 09 Sya'ban 1445 H
19 Februari 2024 M

Kepada Yth : **Operasional Manajer IRadio 98.3 FM Medan**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **RIZKA MUHAMMAD AL FATHAN**
N P M : 2003110058
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **STRATEGI DIGITALISASI PROGRAM SIARAN I RADIO 98.3 FM MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI KOTA MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

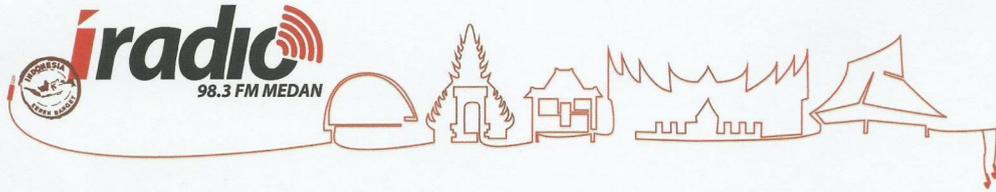


Cc : File.

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN / 0030017402





No : 005 /IRMDN-OM/SK/III/24
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada YTH,
Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan perihal surat Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa nomor 292/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 atas mahasiswa:

Nama : Rizka Muhammad Al Fathan
NPM : 2003110058
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (delapan) T.A 2023/2024
Judul Skripsi : STRATEGI DIGITALISASI PROGRAM SIARAN I-RADIO 98.3 FM MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI KOTA MEDAN.

Mahasiswa bersangkutan diatas telah benar melakukan penelitian tersebut secara baik, dengan melakukan tahapan interview langsung dengan Operational Manager selaku pimpinan I-Radio Medan, Program Coordinator baik juga Announcer dan Account Executive.

Demikian untuk selanjutnya surat ini dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 April 2024
PT. Radio Komersil Siaran Nusantara (I-Radio Medan)



Ariedena Latisa
Operational Manager

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizka Muhammad Al Fathan
Tempat Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 29 Januari 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Delima Komp. Taman Pinang Mas
Anak Ke : 2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara
Nama Ayah : Taufik
Nama Ibu : Elly Soraya
Alamat Orang Tua : Jl. Delima Komp. Taman Pinang Mas

Riwayat Pendidikan :

2007 – 2013 : SD NEGERI 004 TELADAN TPI

2013 – 2016 : SMP NEGERI 05 TPI

2016 – 2019 : SMA NEGERI 1 TPI